

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERMAIN PERAN
(*ROLE PLAYING*) PADA KOMPETENSI DASAR
BUKTI TRANSAKSI KELAS X AK
SMK TAMANSISWA MEDAN
TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

GEWA RUPE NAYA
NPM: 1402070009



**FAKULTAS PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.ikip.umstu.ac.id> E-mail: ikip@umstu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Gewa Rupe Naya
N.P.M : 1402070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) pada Kompetensi Dasar Bukti Transaksi Kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Gewa Rupe Naya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Gewa Rupe Naya
N.P.M : 1402070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) pada Kompetensi Dasar Bukti Transaksi Kelas X Ak SMK Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dr. Hj. Samsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Marnoko, S.Pd, M.Si
2. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
3. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6222400, Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gewa Rupe Naya
NPM : 1402070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) Pada Kompetensi Dasarbukti Transaksi Kelas X Ak Smk Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Tanggal	Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
22-2-2018	- Reduksi level - penyederhanaan - kembangkan - syta lagi - mungkin take	
27-2-2018	- Draftan sudah - Draftan lengkap - Absah (06/3)	
12-3-2018		

Medan, ~~Februari~~ ^{Marer} 2018

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

Dosen Pembimbing

Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh Mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Gewa Rupe Naya
NPM : 1402070009
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) pada Kompetensi Dasar Bukti Transaksi Kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Sudah layak disidangkan

Medan, Maret 2018

Pembimbing

Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Gewa Rupe Naya, 1402070009, Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) pada Kompetensi Dasar Bukti Transaksi Kelas X Ak SMK Tamansiswa Medan, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar dengan penerapan Model Pembelajaran (*Role Playing*) siswa Kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan Model Pembelajaran (*Role Playing*) dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa SMK Taman Siswa Medan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan yang berjumlah 20 orang yang diantaranya 4 laki-laki dan 16 perempuan. Objek penelitian ini adalah Aktivitas belajar Akuntansi siswa dengan mengupayakan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa pada kompetensi dasar Bukti Transaksi kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran hal ini ternyata dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi pokok bahasan bukti transaksi siswa kelas X Ak SMK Tamansiswa Medan. Nilai rata-rata ketuntasan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi yang menggunakan model pembelajaran bermain peran pada siklus I sampai dengan siklus III yang mengalami peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/i yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyaratan ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm. Asmin dan Ibunda Sariani yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
- Bapak Ibu Dra. Armayanti, selaku Kepala Sekolah SMK Tamansiswa Medan khususnya serta para guru dan pegawai SMK Tamansiswa yang telah memberikan kesempatan pada penulis mengadakan penelitian dalam hal

penyelesaian skripsi ini dan yang telah banyak memberikan masukan serta informasi sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Medan, Maret 2018

Penulis,

Gewa Rupe Naya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teoritis	10
1. Pengertian Aktivitas Belajar	10
2. Pengertian Belajar	11

a. Ciri-ciri Belajar.....	12
b. Teori-teori Belajar	12
3. Pengertian Model Pembelajaran Bermain Peran (<i>Role Playing</i>)	14
4. Bukti Transaksi	21
5. Jenis-jenis Bukti Transaksi	22
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
1. Subjek Penelitian	34
2. Objek Penelitian	34
C. Definisi Operasional.....	35
D. Prosedur Operasional	35
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Ketuntasan Belajar Tes Awal	45
Tabel 4.2. Nilai Belajar Siklus I	49
Tabel 4.3. Hasil Obervasi Minat belajar Siswa Pada Siklus I.....	49
Tabel 4.4. Ketuntasan Belajar Tes Siklus II.....	54
Tabel 4.5. Hasil Obervasi Minat belajar Siswa Pada Siklus II.....	54
Tabel 4.6. Hasil Obervasi Minat belajar Siswa Pada Siklus III.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Siklus Penelitian.....	36
Gambar 4.1. Hasil Ketuntasan Belajar Tes Siswa	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. RPP
3. Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal
4. Hasil Belajar Siswa Post Test pada Tes Siklus I
5. Hasil Belajar Siswa Post Test pada Tes Siklus II
6. Hasil Belajar Siswa Post Test pada Tes Siklus III
7. Hasil Observasi Siklus I
8. Hasil Observasi Siklus II
9. Hasil Observasi Siklus III
10. Data Hasil Belajar Siswa Keseluruhan
11. Soal Pre Test
12. Soal Post Test Siklus I
13. Soal Post Test Siklus II
14. Jawaban Pre Test
15. Kunci Jawaban Post Test pada Siklus I
16. Kunci Jawaban Post Test pada Siklus II
17. Kunci Jawaban Post Test pada Siklus III
18. Format K1
19. Format K2
20. Format K3
21. Surat Pengesahan Proposal
22. Surat Pernyataan Plagiat

23. Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi
24. Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar
25. Surat Mohon Izin Penelitian
26. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
27. Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, begitu pula halnya sebuah negara, bahwa kemajuan yang akan sangat dipengaruhi bagaimana kualitas pendidikan baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kualitas dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan rangkaian upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yaitu mencakup. pembangunan manusia, baik sebagai insan maupun sebagai sumber daya pembangunan. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena adanya

pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan demikian, pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan.

Salah satu indikator tercapai yang dapat dilakukan secara formal maupun informal yang dapat digunakan untuk mengukur tercapai atau tidaknya suatu proses pendidikan dan pembelajaran adalah dengan melihat, bagaimana hasil belajar yang dicapai oleh. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan yang pada puncaknya diakhiri dengan suatu evaluasi. Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, pembelajaran dikatakan berhasil jika tingkat pengetahuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya (Djamarah, 2000: 25).

Secara praktis, faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran adalah kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Namun demikian dapat dipahami bahwa sumber kesalahan tidak hanya terletak pada diri peserta didik. Pada kebanyakan kasus dalam proses pembelajaran para pendidik cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dengan pertimbangan waktu dapat diatur sepenuhnya oleh para guru untuk mengejar target penyelesaian bahan ajar.

Menurut Suyanto (2002), bahwa masalah utama dalam pembelajaran adalah bagaimana menghubungkan fakta yang pernah dilihat dan dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep materi ajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa

termotivasi untuk lebih giat belajar. Dalam hal ini guru harus mampu mengolah interaksi belajar mengajar yang lebih melibatkan keaktifan siswa, karena siswa adalah berperan utama dalam belajar. Penggunaan model pembelajaran konvensional menjadikan siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran lebih cenderung bertumpu pada guru. Siswa tidak berani bertanya tentang materi yang kurang diketahui. Hal tersebut terjadi karena siswa takut di marahi guru, siswa kurang percaya diri jika bertanya langsung kepada guru. Hal inilah yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Siswa dianggap sebagai penerima pelajaran saja. Selain itu, pengajaran yang berfokus pada guru menyebabkan siswa kurang mandiri dan membatasi wawasan berpikir siswa. Hal ini menyebabkan siswa merasa tidak nyaman, merasa bosan dan akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa.

Pembelajaran Akuntansi adalah pembelajaran yang membutuhkan tingkat ketelitian serta pemahaman siswa yang tinggi. Agar bisa memahami setiap materi yang dipelajari, dalam proses pembelajarannya guru harus menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran .

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengelola sekolah (PKS), bahwa permasalahan utama berkaitan dengan kegiatan pembelajaran akuntansi di SMK Taman Siswa Medan, adalah tentang kurang aktifitas siswa dalam belajar dan pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam

interaksi belajar mengajar. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan kegiatan (Sardiman,2004:93). Aktivitas siswa tidak hanya cukup mendengarkan dan mencatat seperti lazimnya terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Dalam proses pembelajaran, guru perlu membangkitkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan jika dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu akan berlaku begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah, kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda seperti siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru (Slameto,1995:36). Bila siswa menjadi partisipan yang aktif, maka ia akan memiliki pemahaman yang lebih baik. Dalam kegiatan pembelajaran, perhatian siswa merupakan kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Kegiatan atau aktivitas siswa bermanfaat bagi siswa yaitu siswa memperoleh pengalaman langsung, memupuk kerjasama, disiplin belajar, kemampuan berfikir kritis dan suasana pembelajaran di kelas menjadi hidup dan dinamis (Hamalik,2002:74). Siswa dikatakan aktif belajar jika dalam belajarnya mengerjakan yang sesuai dengan tujuan belajarnya, untuk itu aktivitas siswa dalam pembelajaran perlu diperhatikan.

Sangat banyak model-model pembelajaran, namun bukanlah hal yang mudah untuk menentukan model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan fenomena pembelajaran di sekolah maka, Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah adalah model pembelajaran bermain peran (*Role Playing*). Melalui model ini siswa akan menghadirkan peran aktif dan kerja sama siswa. Model Pembelajaran ini lebih menekankan pada masalah yang diangkat dalam skenario yang dibuat

bukan pada kemampuan pemain dalam melakukan peran yang membantu nilai-nilai siswa untuk mempelajari nilai-nilai sosial, moral dan pencerminannya dalam perilaku. Serta lebih menitikberatkan keterlibatan partisipan dan pengamat dalam situasi atau masalah nyata serta berusaha mengatasinya. Dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa Kelas X SMK Taman Siswa Medan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa SMK Taman Siswa Medan

No.	Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	> 70	4	20%
2.	70	5	25%
3.	<70	11	55%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Tata usaha SMK TamanSiswa Medan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 4 orang siswa mendapatkan nilai < 70, Sementara 5 orang siswa mendapatkan nilai 70 dan 11 orang siswa mendapatkan nilai < 70, sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi yang ditetapkan sekolah adalah 70.

Rendahnya presentasi pencapaian KKM tersebut merupakan hasil dari indikasi. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran akuntansi dan tidak tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang digunakan sebelumnya peneliti ingin mengkaji tentang peningkatan aktivitas belajar siswa dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Bermain

Peran (*Role Playing*) Pada Kompetensi Dasar Bukti Transaksi Kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Model Pembelajaran yang dilaksanakan guru masih konvensional.
3. Hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu, nilai 70.

C. Batasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian ini dapat efektif dan efisien, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti dibatasi pada model bermain peran (*Role Playing*) pada kompetensi dasar Bukti Transaksi.
2. Aktivitas dan Hasil belajar yang diteliti adalah kompetensi dasar bukti transaksi siswa kelas X Ak SMK Taman Siswa Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) siswa kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan?
2. Apakah penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar dengan penerapan Model Pembelajaran (*Role Playing*) siswa Kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan Model Pembelajaran (*Role Playing*) dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa SMK Taman Siswa Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dilakukan ini dapat diambil manfaatnya antara lain:

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang Upaya penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*).
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru Akuntansi dalam rangka memberikan informasi tentang peningkatan mutu

pendidikan dengan menerapkan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*).

3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi aktivitas akademis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Akuntansi dan pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan, yaitu terjadinya perubahan dalam individu seutuhnya. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2006:101) mengelompokan jenis :

a. Jenis aktivitas belajar sebagai berikut :

1) Visualactivities

Misalnya : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan pekerjaan oranglain.

2) Oralactivities

Misalnya : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intruksi.

3) Listeningactivities

Misalnya : mendengarkan, uraian percakapan, diskusi, musik dan pidato.

4) Writingactivities

Misalnya : menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.

5) Drawingactivities

Misalnya : menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.

6) Motoractivities

Misalnya : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereperasi, bermain, berkebun dan beternak.

7) Mentalactivities

Misalnya : menganggap, mengingat memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.

8) Emotional activities

Misalnya : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

2. Pengertian Belajar

Menurut Siregar dan Nara (2010: 3) “Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat”. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik), maupun menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Menurut Dimiyanti dan Mudjionoo (2006: 7), “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di laksanakan oleh siswa sendiri dengan bantuan seorang guru. Siswa adalah penentu

terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sendiri”.

Menurut Rusman (2013: 85) “Belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perubahan tingkah laku. Sebagai terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar”.

Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku baik yang bersifat kognitif, psikomotorik ataupun efektif sebagai hasil interaksi dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diterapkan dilingkungannya.

a. Ciri-ciri Belajar

Menurut Siregar dan Nara (2010: 5) ciri-ciri belajar adalah:

1. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif) keterampilan (psikomotorik) maupun nilai dan sikap (afektif).
2. Perubahan itu tidak langsung sesaat saja, melainkan menetap atau di simpan.
3. Perubahan itu tidak terjadi tidak begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.

4. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

b. Teori-teori Belajar

Menurut Siregar dan Nara (2010: 5) teori-teori belajar adalah:

1. Teori Belajar Behavioristik

Menurut Teori Belajar Behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.

2. Teori Belajar Kognitivistik

Teori ini lebih menekankan proses belajar dari pada hasil belajar. Bagi penganut aliran Kognitivistik belajar tidak sekedar melibatkan hubungan stimulus dan respons. Lebih dari itu belajar adalah melibatkan proses berpikir yang kompleks. Menurut teori Kognitivistik, ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Proses ini tidak berjalan terpatah-patah, terpisah-pisah, tapi melalui proses yang mengalir, bersambung-sambung dan menyeluruh.

3. Teori Belajar Humanistik

Bagi penganut teori Humanistik proses belajar harus berhulu dan bermula pada manusia. Dari teori-teori belajar seperti Behavioristik, Kognitivistik, teori inilah yang paling abstrak yang paling mendekati dunia filsafat dari pada dunia pendidikan. Pada kenyataan teori ini lebih banyak berbicara tentang pendidikan dan proses belajar dalam bentuk ideal. Dengan kata lain, teori ini lebih tertarik pada gagasan tentang belajar dalam bentuknya yang paling ideal dari pada belajar seperti apa yang bisa di amati dalam dunia keseharian. Karena itu teori ini bersifat Eklektik, artinya teori apapun dapat dimanfaatkan asalkan tujuannya untuk “memanusiakan manusia” (mencapai aktualisasi diri) dapat tercapai.

4. Teori belajar Konstruktivistik

Teori Konstruktivistik memahami belajar sebagai proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh si belajar itu sendiri. Pengetahuan ada di dalam diri seseorang yang sedang mengetahui. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang guru kepada orang lain (siswa).

3. Pengertian Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*)

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara

berpikir dan mengekspresikan diri. Dalam mengajarkan suatu materi tertentu, tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dari model pembelajaran lainnya. Setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan pendekatan pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ajar.

Model pembelajaran bermain peran (*Role Playing*) adalah Arti role secara harfiah adalah Peranan dan Bermain peran (*role playing*) merupakan salah satu dari pengajaran berdasarkan pengalaman (Hamalik, 2001). Karena melalui bermain peran anak mampu mengekspresikan perasaannya tanpa adanya keterbatasan kata atau gerak. *Role playing* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan pada kreatifitas serta ekspresi siswa dalam meluapkan imajinasinya terkait dengan bahan pelajaran yang ia alami tanpa keterbatasan kata dan gerak, namun tidak keluar dari bahan ajar. Penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif melalui bermain peran. Dengan kelebihan yang dimiliki oleh Model Pembelajaran *Role Playing*, menimbulkan suasana yang baru serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga membentuk siswa untuk berfikir lebih kreatif dan aktif. Karena penggunaan model ini merupakan salah satu penerapan pengajaran berdasarkan pengalaman. Manfaat dari pengaplikasian Model Pembelajaran *Role Playing* yaitu siswa mampu untuk mengidentifikasi situasi-situasi dunia nyata dan dengan ide-ide orang lain. Identifikasi tersebut memungkinkan cara untuk

mengubah perilaku dan sikap siswa sebagaimana siswa menerima setiap karakter yang diperankannya, Hamalik (2001, hlm. 214).

Model Pembelajaran *Role Playing* memiliki kelebihan dalam penggunaannya. Menurut Mansyur (Sagala, 2006) kelebihan dari Model Pembelajaran *Role Playing* yaitu, dengan penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* siswa dilatih untuk dapat memahami, mengingat bahan yang akan didramakan seputar materi ajar. Selanjutnya murid akan terbiasa untuk berkreasi, berinisiatif serta kreatif. *Role playing* dapat menuntun siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Memupuk rasa tanggung jawab akan tugas yang diterima. Konsep penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* yang dilakukan pada pemilihan materi atau topik tentunya yang dekat dengan kehidupan siswa. Kemudian siswa bebas untuk mengekspresikan imajinasinya kedalam gerakan-gerakan serta pengucapan kata-kata yang sesuai dengan peran yang dimainkannya. Dalam memainkan perannya pun sesuai dengan gaya bahasa dan gaya belajar siswa asalkan tidak keluar dari konteks yang telah ditetapkan oleh guru. Tahapan yang harus dilakukan pada penerapan Model Pembelajaran *Role Playing* menurut Shaftels (Sumaatmadja, 2007) yaitu penjelasan umum yaitu guru menjelaskan secara umum penggunaan Model Pembelajaran *Role Playing* serta materi yang akan diperankan, tahapan selanjutnya yaitu memilih para pelaku untuk bermain peran, kemudian menentukan pengamat (observer) yang bertugas untuk mengamati penampilan permainan peran serta memberikan penilaian, selanjutnya menentukan jalan cerita yang dimainkan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan (main) diskusi dan penilai yang dilakukan observer, kelompok

bermain peran memainkan peran ulang, kelompok observer melakukan diskusi ulang, terakhir berbagi pengalaman dan kesimpulan.

Penggunaan Model Pembelajaran *Role Playing* di sekolah menjadikan siswa pribadi yang imajinatif, mempunyai minat luas, mandiri dalam berfikir, ingin tahu, penuh energi dan percaya diri serta siswa mampu meningkatkan kerjasamanya. Selain itu, siswa dapat melatih, memahami dan mengingat bahan materi yang akan disampaikan atau didramakan sesuai dengan gaya bahasa dan gaya belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa belajar melalui pengalaman langsung, khususnya pada materi hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya. Siswa dapat menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran sehingga kelak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah Menggunakan Model Pembelajaran *Role Playing* (Bermain Peran) Prosedur teknis dari *Role Playing* adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah satu permainan peran dimana guru akan mendemonstrasikan perilaku yang diinginkan.
- b. Informasikan kepada kelas bahwa guru akan memainkan peran utama dalam bermain peran ini. Pekerjaan siswa adalah membantu guru berhubungan dengan situasi.
- c. Mintalah relevan siswa untuk bermain peran menjadi orang lain dalam situasi ini. Guru memberi siswa itu catatan pembukaan untuk dibaca guna membantunya atau membawa masuk pada peran. Mulailah bermain peran, tetapi berhentilah pada interval yang sering dan mintalah kelas untuk memberi feedback dan arah seperti kemajuan skenario. Jangan ragu menyuruh siswa untuk memberikan garis khusus bagi guru untuk digunakan.

d. Teruskan bermain peran sampai siswa secara meningkat melatih guru dalam bagaimanamenangani situasi. Hal ini memberikan siswa latihan keterampilan ketika guru melakukan peran yang sebenarnya untuk mereka. Dalam menyiapkan suatu situasi Role Playing di dalam kelas, guru mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) Persiapan dan instruksi

- a. Guru memiliki situasi bermain peran Situasi-situasi masalah yang dipilih harus menjadi “sosiodrama” yang menitikberatkan pada jenis peran, masalah dan situasi familier, serta pentingnya bagi siswa. Keseluruhan situasi harus dijelaskan, yang Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 215-217 meliputi deskripsi tentang keadaan peristiwa, individu-individu yang dilibatkan, dan posisi-posisi dasar yang diambil oleh pelaku khusus. Para pemeran khusus tidak didasarkan kepada individu nyata di dalam kelas, hindari tipe yang sama pada waktu merancang pemeran supaya tidak terjadi gangguan hak pribadi secara psikologis dan merasa aman.
- b. Sebelum pelaksanaan bermain peran, siswa harus mengikuti latihan pemanasan, latihan-latihan ini diikuti oleh semua siswa, baik sebagai partisipasi aktif maupun sebagai para pengamat aktif. Latihan-latihan ini dirancang untuk menyiapkan siswa, membantu mereka mengembangkanimajinasinya dan untuk membentuk kekompakan kelompok dan interaksi. Misalnya latihan pantomim.
- c. Guru memberikan intruksi khusus kepada peserta bermain peran setelah memberikan penjelasan pendahuluan kepada keseluruhan kelas.

Penjelasan tersebut meliputi latar belakang dan karakter-karakter dasar melalui tulisan atau penjelasan lisan. Para peserta (pemeran) dipilih secara sukarela. Siswa diberi kebebasan untuk menggariskan suatu peran. Apabila siswa telah pernah mengamati suatu situasi dalam kehidupan nyata maka situasi tersebut dapat dijadikan sebagai situasi bermain peran. Peserta bersangkutan diberi kesempatan untuk menunjukkan tindakan /perbuatan ulang pengalaman. Dalam brifing, kepada pemeran diberikan deskripsi secara rinci tentang kepribadian, perasaan, dan keyakinan dari para karakter. Hal ini diperlukan guna membangun masa lampau dari karakter. Dengan demikian dapat dirancang ruangan dan peralatan yang perlu digunakan dalam bermain peran tersebut.

- d. Guru memberitahukan peran-peran yang akan dimainkan serta memberikan instruksi-instruksi yang bertalian dengan masing-masing peran kepada audience. Para audience diupayakan mengambil bagian secara aktif dalam bermain peran itu. Untuk itu, kelas dibagi dua , yakni kelompok pengamat dan kelompok spekulator, masing-masing melaksanakan fungsinya. Kelompok I bertindak sebagai pengamat yang bertugas mengamati: (1) perasaan individu karakter, kelompok (2) karakter-karakter khusus yang diinginkan dalam situasi dan (3) mengapa karakter merespons cara yang mereka lakukan. Kelompok II bertindak sebagai spekulator yang berupaya menanggapi bermain peran itu dari tujuan dan analisis pendapat. Tugas kelompok ini mengamati garis besar rangkaian tindakan yang telah dilakukan oleh karakter-karakter khusus.

2) Tindakan Dramatik dan Diskusi

Para aktor terus melakukan perannya sepanjang situasi bermain peran, sedangkan para audience berpartisipasi dalam penugasan awal kepada pemeran. b. Bermain peran khusus berhenti pada titik-titik penting atau apabila terdapat tingkah laku tertentu yang menuntut dihentikannya permainan tersebut. c. Keseluruhan kelas selanjutnya berpartisipasi dalam diskusi yang terpusat pada situasi bermain peran. Masing-masing kelompok audience diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil observasi dan reaksi-reaksinya. Para pemeran juga dilibatkan dalam diskusi tersebut. Diskusi dibimbing oleh guru dengan maksud berkembang pemahaman tentang pelaksanaan bermain peran serta bermakna langsung bagi hidup siswa, yang pada gilirannya menumbuhkan pemahaman baru yang berguna untuk mengamati dan merespons situasi lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi Bermain Peran a. Siswa memberikan keterangan, baik secara tertulis maupun dalam kegiatan diskusi tentang keberhasilan dan hasil-hasil yang dicapai dalam bermain peran. Siswa diperkenankan memberikan komentar evaluative tentang bermain peran yang telah dilaksanakan, misalnya tentang makna bermain peran bagi mereka, cara-cara yang telah dilakukan lama bermain peran, dan cara-cara meningkatkan efektivitas bermain peran selanjutnya. b. Guru menilai efektivitas dan keberhasilan bermain peran. Dalam melakukan evaluasi ini, guru dapat menggunakan komentar evaluatif dari siswa, catatan-catatan yang dibuat oleh guru selama berlangsungnya bermain peran. Berdasarkan evaluasi tersebut, selanjutnya guru dapat menentukan tingkat perkembangan pribadi, sosial dan akademik

para siswanya. c. Guru membuat bermain peran yang telah dilaksanakan dan telah dinilai tersebut dalam sebuah jurnal sekolah (kalau ada), atau pada buku catatan guru. Hal ini penting untuk pelaksanaan bermain peran atau untuk berkaitan bermain peran selanjutnya.

3) Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*)

Dari pemaparan tahap-tahap pengguna Model Pembelajaran Bermain (*Role Playing*) di atas dapat dilihat beberapa kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*)
 1. Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa, di samping menjadi pengalaman yang menyenangkan juga memberipengetahuan yang melekat dalam memori otak.
 2. Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan membuat kelas menjadi dinamis dan antusias.
 3. Membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan.
 4. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 88.
 5. Siswa dapat terjun langsung untuk memerankan sesuatu yang akan dibahas dalam proses belajar.
- b. Kekurangan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*)
 1. (*Role Playing*) memerlukan waktu yang relatif panjang/banyak.

2. Memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun siswa dan ini tidak semua guru memilikinya.
3. Kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memerankan suatu adegan tertentu.
4. Apabila pelaksanaan Role Playing atau bermain peran mengalami kegagalan, bukan saja dapat memberi kesan kurang baik, tetapi sekaligus berarti tujuan pembelajaran tidak tercapai.
5. Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui Model Pembelajaran (Role Playing).

4. Bukti Transaksi

Dalam buku Drs. Toto Sucipto (2004: 20-31) pada mata pelajaran akuntansi pada pokok bahasan analisis bukti transaksi sebagai berikut:

Sucipto, dkk (2004: 22) menyatakan “bukti transaksi adalah bukti tertulis tentang terjadinya transaksi keuangan, yang digunakan sebagai data awal atau

sumber pencatatan dalam akuntansi”. Dengan diperlukannya bukti transaksi sebagai data awal atau sumber pencatatan dalam akuntansi.

5. Jenis-jenis Bukti Transaksi

a. Kuitansi

Kuitansi adalah tanda buktiterjadinya pembayaran yang ditandatangani oleh pihak penerima uang. Kuitansi harus dibubuhi materai pada jumlah tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lembar asli diserahkan kepada pihak yang membayar, sedangkan tembusan atau bagian dari sus/ potongannya disimpan pihak penerima.

Contoh bentuk kuitansi sebagai berikut :

KUITANSI

No. 005 PD. PUTRA JAYA JL. EKA SURYA No. 15 Medan Johor	No. 005 KUITANSI Sudah terima dari <u>Rapi Tailor Sumbar</u> Banyaknya uang <u>Dua juta lima ratus ribu rupiah</u> Untuk pembayaran <u>mesin jahit</u> Jumlah Rp. 2.200.000,- Jakarta, 7/12//13 (Gewa Rupe Naya)	Sudah terima dari <u>Rapi Tailor</u> <u>JL. Percetakan Negara</u> <u>No.12 Sumatera Barat</u> Banyaknya uang <u>Dua juta lima ratus ribu rupiah</u> Untuk pembayaran <u>mesin jahit,</u> <u>Faktur No. 124 / 7 April 2007</u> Jumlah Rp. 2.200.000,- Jakarta, 07 Desember 2013 (Riski)
--	---	---

b. Nota Kontan

Nota kontan adalah tanda bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli. Nota kontan dibuat minimal rangkap dua, aslinya diserahkan kepada pihak pembeli dan tembusannya disimpan oleh pihak penjual untuk bukti transaksi.

Contoh bentuk nota kontan adalah sebagai berikut:

NOTA KONTAN

TOKO PUTRA UTAMA				
Jl. Eka Surya No. C.15		NOTA KONTAN		Tgl. 07 Desember 2013
Telp. 75227533		No. 001910		
MEDAN				
Kode	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Jumlah				Rp.
Bagian Akuntansi			Bagian Penjualan	
(Gewa Rupe Naya)			(Riski)	

c. Nota Kredit

Nota kredit adalah bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit (retur penjualan) atau pengurangan harga faktur karena barang sebagian rusak atau kualitas yang tidak sesuai pesanan. Dalam hal ini demikian nota kredit dibuat oleh pihak penjual dan dikirimkan kepada pihak pembeli.

Contoh bentuk nota kredit adalah sebagai berikut:

Nota Kredit

NOTA KREDIT			No.K-10	
PD. PUTRA UTAMA			Tgl. 07 Desember 2013	
Jl. Eka Surya No. C.15			Toko PURNAMA	
MEDAN			Jl. Tiara No.44, Bandung	
Kami telah mengredit rekening saudara untuk barang-barang sebagai berikut:				
Kode	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Jumlah				Rp.
Bagian Akuntansi		Bagian Penjualan		
(Gewa Rupe Naya)		(Riski)		

d. Faktur (Invoice)

Faktur (Invoice) adalah bukti transaksi pembelian atau penjualan barang dengan pembayaran kredit. Faktur asli diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian kredit, sedangkan tembusannya atau copy-nya disimpan penjual sebagai bukti penjualan kredit.

Contoh bentuk faktur adalah sebagai berikut:

FAKTUR

PD. PUTRA UTAMA MEDAN				
Faktur No. SB-0085			Tanggal: 07 Desember 2013	
Kepada: TOKO PURNAMA			No. Pesanan: PF_007	
Jl. Eka Surya No. C.15			Pembayaran: 2/10, n/30	
Kode	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah Harga
			(Rp)	(Rp)
Jumlah				Rp.
10%			PPN	Rp.
Terutang			Total	Rp.
Bagian Akuntansi		Bagian Penjualan		
(Gewa Rupe Naya)		(Riski)		

e. Nota Debet

Nota debet adalah bukti pengurangan utang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat oleh pihak pembeli.

Contoh bentuk nota debet adalah sebagai berikut:

NOTA DEBET

RAPI TAILOR		NOTA DEBET No. 007	
Jl. Eka Surya No. C.15 Telp. 75227533			
Medan Johor			
Kepada:			
TOKO KENCANA			
Kios No. 191 Pasar Baru			
PEKAN BARU			
Banyaknya	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah Harga
<p>Jakarta, 07 Desember 2013</p> <p>RAPI TAILOR</p> <p>(Rizki)</p>			

f. Cek

Cek adalah surat perintah dari pemegang rekening giro (penyimpanan dana) kepada banknya supaya mengeluarkan sejumlah uang untuk diberikan kepada pembawa cek/ pihak yang dicantumkan namanya dalam cek tersebut. Pemegang cek adalah pihak penerima pembayaran, sedangkan yang melakukan pembayaran menyimpan sus/ potongannya.

Contoh bentuk cek adalah sebagai berikut:

CEK**BANK MANDIRI SYARIAH****Cabang medan**

No. Rek. Giro: 19.10.2011.7

No. Cek: AA 789

Atas penyerahan cek ini bayarlah kepada : Ny. Gewa Rupe Naya

Uang sejumlah :

CV. PUTRA UTAMA

Telp. 75227533

Tanda Tangan dan Stempel

(Riski)

g. Bilyet Giro

Bilyet giro adalah alat pembayaran kepada pihak lain dengan cara memindahkan saldo rekening bank pihak yang membayar kepada rekening pihak yang menerima.

Contoh bentuk Bilyet Giro:

Bilyet Giro

BILİYET GIRO No. 191011/BRI

BANK RAKYAT INDONESIA

Cabang Pekanbaru

Diminta kepada saudara supaya pada tanggal 07 Desember 2013 memindahkan dana atau beban rekening kami, kepada RAPI TAILOR pada BANK MANDIRI SYARIAH cabang Medan. Dengan permintaan saya bank ini mengkreditkan nasabah tersebut diatas sejumlah DUA JUTA RUPIAH.

Rp.2.000.000,-

Pekanbaru, 19 Oktober 2013

(Riski)

h. Bukti Memorial

Bukti memorial adalah bukti transaksi intern dalam bentuk memo dari pemimpin dalam perusahaan kepada bagian akuntansi, untuk mencatat suatu peristiwa atau keadaan yang sifatnya intern.

Contoh bentuk memorial adalah sebagai berikut:

MEMO

PT. PUTRA UTAMA

Jl. Eka Surya No. C.15

Medan

Kepada: Bagian Akuntansi

Dari : Manager Perusahaan

Hal : Penyusutan

Tanggal: 07 Desember 2013

Harap disusutkan:

1. Gedung : 50% dari harga perolehan
2. Peralatan Kantor : 10% dari harga perolehan

Bagian Akuntansi

Bagian Keuangan

(Riski)

(Gewa Rupe Naya)

B. Kerangka Konseptual

Menurut pendapat Ronny Kountur (2005:89) kerangka adalah “gambaran hubungan antara satu dengan yang lainnya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, landasan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, selanjutnya dapat disusun kerangka pikir yang menghasilkan suatu hipotesis. Dimana kerangka pikir mempunyai arti suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti.

Model pembelajaran merupakan suatu setrategi pembelajaran dimana dalam pembelajaran itu akan mengajak peserta didik untuk belajar lebih aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide peokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari dalam kehidupan nyata.dengan pembelajaran aktif ini, pesrta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik.

Model pembelajaran bermain peran (Role Playing) yaitu,guru menjelaskan materi sebagai pengantar, kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang diberikan. Kemudian setiap kelompok diminta untuk melakukan presentasi secara suka rela. Dan kelompok mengirimkan anggota mereka untuk membagikan hasil diskusi kelompok mereka. Kemudian kembali pada keadaan semula dan materi diakhiri dengan membuat kesimpulan yang dipandu oleh guru.Model pembelajaran apapun lebih mudah diterapkan pada siswa yang memiliki tingkat aktivitas, intelegensi dan motivasi yang tinggi. Pada metodepembelajaran bermain peran (Role Playing) dimana

peserta didik diberikan kebebasan untuk mengutarakan pendapat, maka yang terjadi ialah siswa yang memiliki aktivitas lebihlah yang akan mendominasi kelas itu. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat di gambarkan paradigma penelitian ini sebagai berikut.

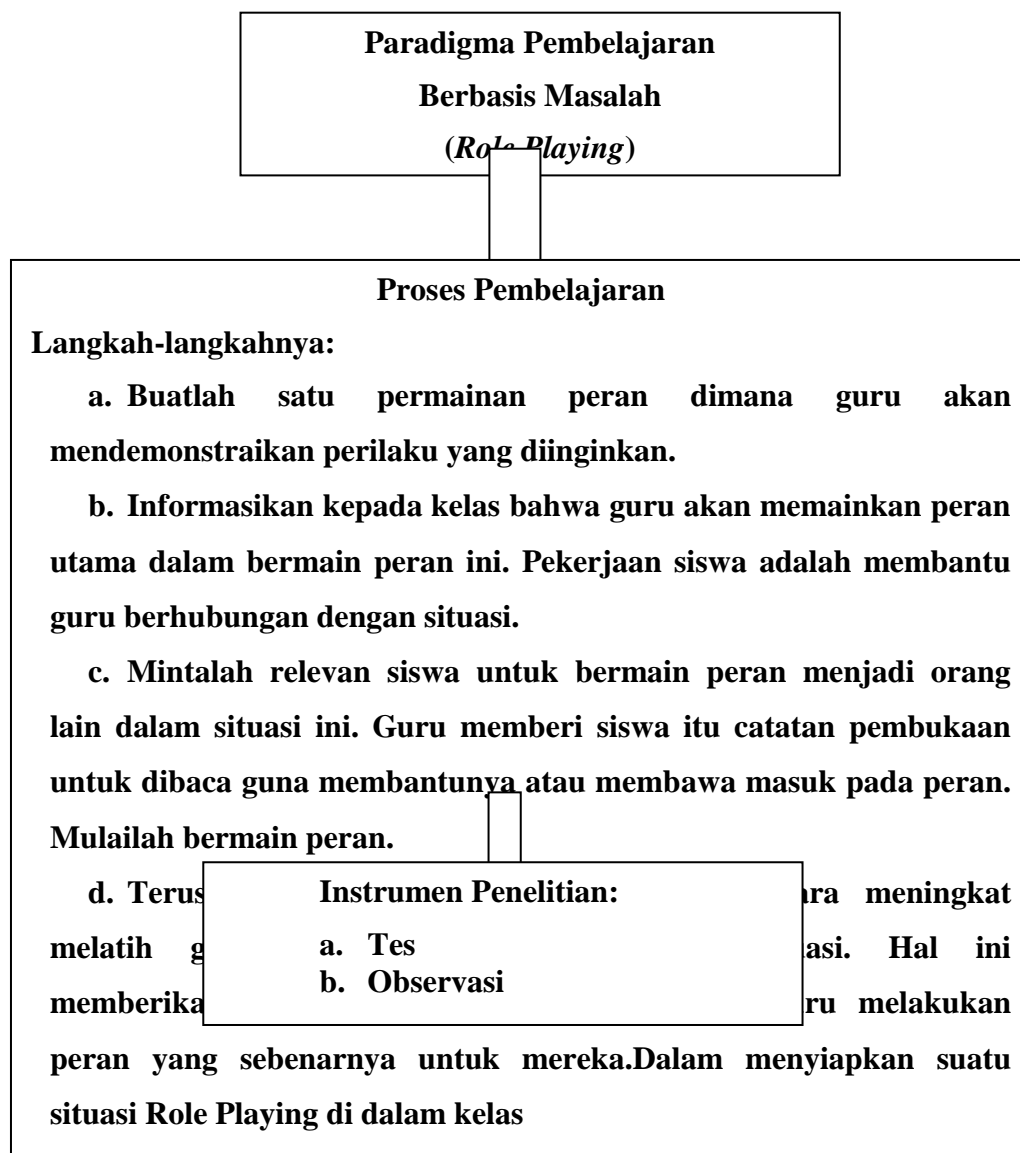
Akuntansi merupakan materi yang nyata dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, jika kita ingin siswa lebih menyenangi materi ini, sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang menarik bagisiswa dan mengajak siswa untuk aktif di dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa teerebut.

Dalam model pembelajaran Bermain Peran ini diharapkan siswa menjadi lebih muda memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu semangat belajar siswa akan meningkat karena adanya variasi dalam pembelajaran yang biasanya menggunakan metode konvensional saja.

Aktivitas Belajar merupakan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang diperoleh dan aktivitas mental dan berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas maka upaya meningkatkan model pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X Ak Akuntansi SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk lebih memahami pokok pemikiran diatas, maka paradigma penelitian :

Bagan 2.1 Paradigma Penelitian



masalah yang diperkirakan benar atau tidak, yang kesemuanya itu membutuhkan pembuktian atas kebenarannya melalui data hasil penelitian yang dilaksanakan. Sehubungan dari uraian diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan Upaya meningkatkan aktivitas belajar akuntansi dalam model pembelajaran Role Playing siswa kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018 yang beralamat di JL. Sabaruddin No. 08 Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan waktu penelitian ini penulis lakukan pada bulan sampai dengan selesai di kelas X SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu											
		November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul												
2	ACC Judul												
3	Penulisan Proposal												
4	Bimbingan Proposal												
5	ACC Proposal												
6	Seminar Proposal												

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Taman Siswa Medan yang berjumlah 20 orang yang diantaranya 4 laki-laki dan 16 perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Aktivitas belajar Akuntansi siswa dengan mengupayakan Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa pada kompetensi dasar Bukti Transaksi kelas X Ak SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Definisi Operasional

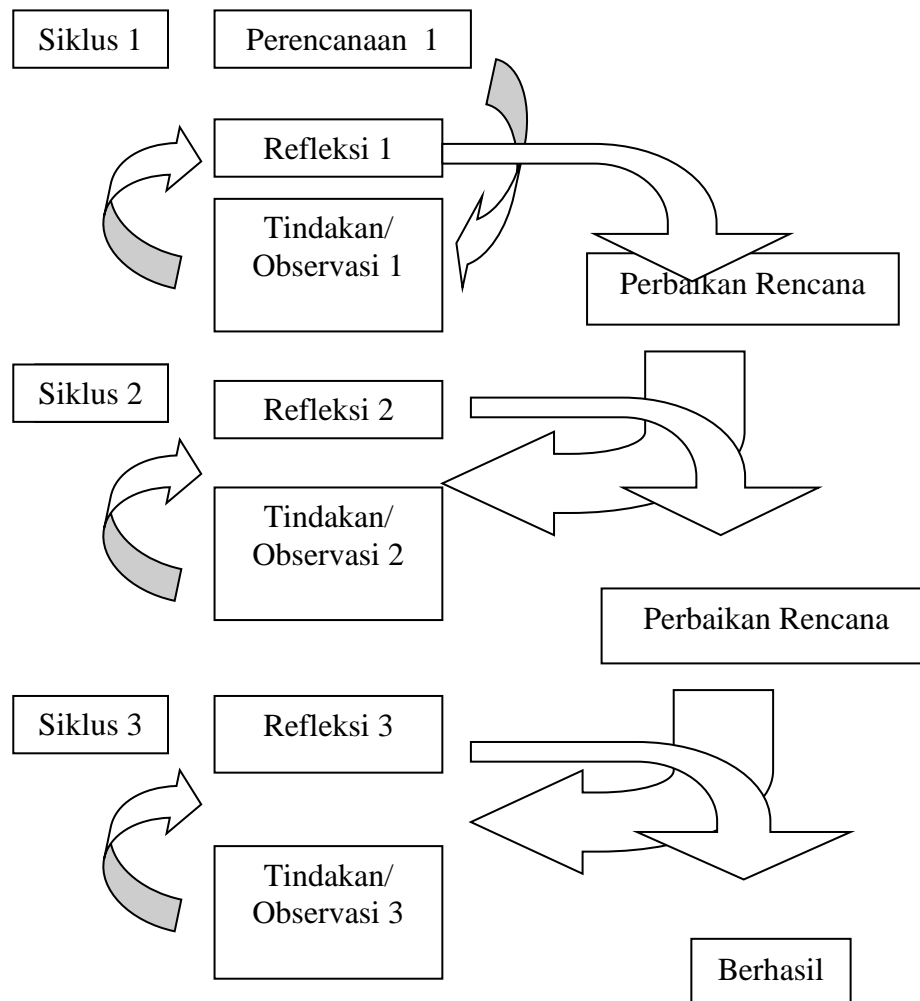
Untuk memastikan arah yang jelas dalam penelitian ini, berikut dijelaskan definisi operasional variabel penelitian, yaitu :

1. Model Pembelajaran Bermain Peran (*Role Playing*) adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal ini bergantung kepada apa yang diperankan.
2. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa dengan melalui model pembelajaran bermain

peran. Tahapan pelaksanaan tindakan kelas berdasarkan alurnya menurut Arikunto, dkk digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1
Siklus Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Pada penelitian ini jika siklus penelitian tidak berhasil maka dilaksanakan siklus selanjutnya di kelas yang sama dalam

waktu yang berbeda, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Prosedur penelitian ini mengikuti tahapan sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan adalah:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian.
- b. Membuat soal-soal tiap pertemuan.
- c. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian.
- d. Menyusun sifat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan tindakan I disusun maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan I, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti memberi soal.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk memberi tanggapan dan pertanyaan.
- c. Penguatan dan kesimpulan bersama-sama.
- d. Melaksanakan pengamatan atau observasi.

3. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran melalui model pembelajaran bermain peran. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan rencana pembelajaran berdasarkan pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas penggunaan model pembelajaran bermain peran terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa. Dengan demikian peneliti dapat memperbaiki kekurangan dan memaksimalkannya pada siklus berikutnya.

Siklus III

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi siklus kedua.

2. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan rencana pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi kedua.

3. Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan siklus III dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas penggunaan model pembelajaran bermain peran terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) ”Mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Tertulis

Tes Tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Jadi tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk subyektif test yang jumlahnya 15 item. Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori antara lain lain pengetahuan, pemahaman dan penerapan . Kisi-kisi tes model pembelajaran berbasis masalah pada Kompetensi dasar Bukti Transaksi adalah sebagai berikut: Agar lebih jelasnya, maka aspek-aspek yang digunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel lay out subyektif test yang tertera dibawah ini:

Tabel. 3. 1
Lay Out Subyektif Tes

Isi materi Pelajaran	Taraf Kompetensi			Total	No. Item
	C1	C2	C3		
Pengertian bukti transaksi	5	0	0	5	1,2,3,4,5
Jenis-jenis bukti transaksi	0	5	0	5	6,7,8,9,10
Bentuk-bentuk bukti transaksi	0	0	5	5	11,12,13,14,15
Total	5	5	5	15	-

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

Nilai pada dasarnya adalah angka atau huruf yang melambangkan seberapa jauh atau seberapa besar komponen yang telah di tujukkan oleh testee terhadap materi atau bahan yang akan di testkan, sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan. Pengukuran dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif atau lebih sering menggunakan simbol-simbol angka. Di Indonesia pemberian nilai bagi peserta didik pada umumnya pada lembaga pendidikan tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah digunakan nilai standar berskala sebelas, yaitu rentangan nilai standar mulai dari 0 sampai dengan 10. Disini kita akan dapati 11 butir nilai standar, yaitu nilai 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10. Oleh karena itu, berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), siswa dinyatakan lulus jika memperoleh nilai mulai dari 7 sampai dengan 10.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk merekan seberapa jauh aspek tindakan telah mencapai sasaran. Hal-hal yang diamati adalah aspek aktivitas guru dan siswa. Observasi terlihat pada data terlampir.

Berikut format tabel observasi yang akan dirancang oleh peneliti:

No	Nama	ASPEK AKTIVITAS SISWA								JUMLAH	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											
Dst											

KETERANGAN:

a. Aspek yang dinilai

- 1) Siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pembelajaran
- 2) Memperhatikan penjelasan guru dengan baik
- 3) Memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru
- 4) Menyelesaikan masalah atau menentukan cara untuk menjawab permasalahan
- 5) Menyampaikan pendapat atau ide kepada guru
- 6) Bertanya kepada guru
- 7) Menarik suatu kesimpulan prosedur atau konsep
- 8) Siswa mengerjakan soal latihan

b. Kriteria Skor

1 = Tidak pernah dilakukan

2 = Dilakukan dengan jarang-jarang(minimal 1 kali sampai 2

kali selama proses belajar mengajar)

3 = sering dilakukan (minimal 3 kali selama proses belajar

mengajar)

4 = sangat sering dilakukan (minimal 4 kali selama proses

belajar mengajar)

c. Kriteria Penilaian

28 – 32 = Sangat Baik

23 – 27 = Baik

18 – 22 = Cukup

0 – 17 = Kurang

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengelolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji kelayakan data adalah sebagai berikut:

a. Menghitung rata-rata kelas

Menghitung rata-rata kelas ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana, 2010:67)}$$

Di minta:

f_i : Banyak Siswa

x_i : Nilai masing-masing siswa

b. Menghitung tingkat ketuntan belajar siswa

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \text{ (Sudjana, 2010:112)}$$

Berdasarkan kriteria tingkat ketuntasan minimum di SMK Taman

Siswa Medan, sebagai berikut:

$0\% \leq TK < 70\%$: Tidak Tuntas

$70\% \leq TK \leq 100\%$: Tuntas

Selanjutnya dapat diketahui apakah ada ketuntasan belajar secara klasikal dengan rumus:

$$D = \frac{X}{X_i} \times 100\% \text{ (Sudjana, 2010:115)}$$

Di mana:

D : Prestasi kelas yang telah di capai dengan daya serap $\geq 70\%$

X : Jumlah siswa yang telah di capai dengan daya serap $\geq 70\%$

X_i : Jumlah siswa

Berdasarkan kriteria ketuntan belajar jika kelompok secara terikat tersebut mencapai 70%, maka ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi.

Berdasarkan pengamatan langsung dari penulis di SMK Taman Siswa Medan menetapkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk pelajaran Akuntansi adalah sebesar 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Pelaksanaan dilakukan untuk melihat aktivitas belajar Akuntansi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus 3x pertemuan, 2 x 40 menit dan setiap Akhir siklus dilakukan evaluasi berupa tes belajar Akuntansi siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran bermain peran sebelum peneliti menggunakan model pembelajaran bermain peran terlebih dahulu siswa diberi tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi pelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tes Awal

Untuk mengetahui awal siswa tentang materi pelajaran, maka terlebih dahulu siswa diberikan soal. Maka dari hasil pengajaran pada pemberian tes awal yang telah diberikan oleh peneliti didapatkan hasil yang tidak memuaskan.

Maka dari itu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar. Sehingga keaktifan siswa dalam belajar akan meningkat dengan adanya

tes awal dalam belajarnya. Uraikan hasil ketuntasan tes awal belajar siswa kelas X Ak dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Ketuntasan Belajar Tes Awal

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
$70\% \leq TK \leq 100\%$	Tuntas	6	20%
$0\% \leq TK < 70\%$	Tidak Tuntas	24	80%

Dari hasil belajar siswa pada tes awal sangat tidak memuaskan, dari 30 siswa hanya 6 siswa yang telah mendapat nilai ≥ 70 . Hal ini menunjukkan pemahaman atau kemampuan siswa sangat jauh dari yang diharapkan. Dari tabel di atas diperoleh hasil nilai yang didapatkan siswa hanya 20% dari jumlah siswa yang tuntas. Sedangkan siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tuntas yaitu 24 siswa diperoleh hasil nilai 80%.

Berdasarkan kondisi awal yang ada tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X Ak SMK Tamansiswa Medan. Adapun permasalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal bukti transaksi yaitu bahwa siswa kurang memahami atau tidak menguasai materi bukti transaksi tersebut.

Dari hasil tabel ketuntasan belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada tes awal masih rendah. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti ini mengadakan

dua siklus yang memiliki empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari rabu tanggal 24 Januari 2018 dan hari selasa tanggal 26 Januari 2018 dengan masing-masing alokasi waktu 2 x 40 menit pada setiap pertemuannya. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran sekaligus sebagai observer yang berperan dan penanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan ini.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus 1 meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I adalah :

- 1) Siklus I ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang Akan diajarkan mengenai Bukti transaksi.

- 2) Peneliti menyiapkan materi Bukti transaksi tentang pengertian dan unsur-unsur Bukti transaksi. Materi ajar ini digunakan pada siklus I untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai pengertian dan unsur-unsur bagian Bukti transaksi, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menggunakan model pembelajaran bermain peran.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data-data mengenal aktivitas belajar siswa saat pembelajaran Akuntansi berlangsung dikelas.
- 4) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Peneliti menyusun soal essay tertulis yang Akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada Akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan pertama yang dilakukan peneliti menggunakan model pembelajaran bermain peran sedangkan pertemuan kedua diberikan tes kemampuan belajar siswa pada siklus I.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Januari 2018 siswa yang hadir 30 orang, materi yang disampaikan adalah Bukti transaksi. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahapan pelaksanaan menggunakan model pembelajaran bermain peran yang dilaksanakan sebagai berikut:

3. Siapkan model pembelajaran bermain peran
4. Jelaskan materi sesuai PTK.
5. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
6. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak.
7. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
8. Kesimpulan.

Dengan melakukan proses pembelajaran dan rancangan yang tepat Akan tercipta poses pembelajaran yang efektif, efisien dan peserta didik Akan merasa termotifasi untuk belajar dengan baik.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada siklus II siswa yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Januari 2018 yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 30 orang. Pada pertemuan ini siswa Akan diberikan tes siklus II dimana pada pertemuan kedua siklus II ini untuk mengetahui kemampuan belajar

Akuntansi siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus II, yaitu Bukti transaksi dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran bermain peran. peneliti memberikan waktu 10 menit untuk belajar dan mempersiapkan diri. Peneliti dibantu guru untuk membagi lembar tes kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal selama 60 menit, yang terdiri dari 5 soal berupa tes essay atau uraian. Peneliti dan guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal. Setelah waktu sudah 60 menit, siswa diharapkan sudah mengumpulkan lembar kerja diatas meja guru.

c. Observasi Tindakan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan oleh peneliti di siklus I pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Maka, dapat dilihat bahwa hasil belajar Akuntansi siswa mengalami peningkatan. Dari lembar observasi yang diperoleh maka terdapat 17 siswa atau 56,67% yang tuntas dalam belajar dan sebanyak 13 siswa atau 46,67% yang tidak tuntas dalam belajar.

Uraian ketuntasan lembar observasi belajar siswa pada siklus I kelas X Ak dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Belajar Siklus I

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
$70\% \leq TK \leq 100\%$	Tuntas	17	53,33%
$0\% \leq TK \leq 70\%$	Tidak Tuntas	13	46,67%

Adapun hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa, setelah dikoreksi didapatkan aktivitas belajar siswa tergolong baik. Berdasarkan uraian tersebut hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Obervasi Aktivitas belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kesukaan	3,1
2	Ketertarikan	3,1
3	Perhatian	3,3
4	Keterlibatan	3,4
Total Skor		12,9
Rata-rata		3,23
Keterangan		Cukup Baik

Berdasarkan hasil observasi siklus I, disimpulkan bahwa mulai terlihat keaktifan siswa untuk belajar belum Aktif. Masih ada yang sibuk dengan kegiatan masing-masing ketika guru sedang menjelaskan materi yang dipelajari sserta belum terbiasa menggunakan menggunakan model pembelajaran bermain peran.

d. Refleksi Tindakan

Setelah menggunakan model pembelajaran bermain peran dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar Akuntansi siswa selama proses belajar mengajar, maka data yang diperoleh dari tes setelah tindakan siklus I terdapat perubahan dalam hasil belajar Akuntansi siswa. Berdasarkan Tes awal jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 6 siswa atau 20%, sedangkan pada saat dilakukan tes siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan yaitu sebanyak 17 siswa atau 56,67%. Hasil ini belum memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa harus mendapat nilai lebih dari 70. Dan dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa masih tergolong

rendah dan masih harus ditinggalkan didalam pembelajaran, sehingga diperlukan siklus II.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 23 Januari 2018 dan hari senin tanggal 18 Januari 2018 dengan masing-masing alokasi waktu 2 x 40 menit pada setiap pertemuannya. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran sekaligus sebagai observer yang berperan dan penanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan ini.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I adalah :

- 1) Siklus I ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang Akan diajarkan mengenai Bukti transaksi.
- 2) Peneliti menyiapkan materi Bukti transaksi tentang pengertian dan unsur-unsur Bukti transaksi. Materi ajar ini digunakan pada siklus I untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai pengertian dan

unsur-unsur bagian Bukti transaksi, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menggunakan model pembelajaran bermain peran.

- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data mengenal aktivitas belajar siswa saat pembelajaran Akuntansi berlangsung dikelas.
- 4) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Peneliti menyusun soal essay tertulis yang Akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada Akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan pertama yang dilakukan peneliti menggunakan model pembelajaran bermain peran sedangkan pertemuan kedua diberikan tes kemampuan belajar siswa pada siklus II.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama pada siklus II siswa yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 Januari 2018 yang hadir 30 orang, Materi yang disampaikan adalah Bukti transaksi. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahapan pelaksanaan menggunakan model pembelajaran bermain peran yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Siapkan model pembelajaran bermain peran.
- b. Jelaskan materi sesuai PTK.
- c. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- d. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak.
- e. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- f. Kesimpulan.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada siklus II siswa yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 18 Januari 2018 yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 30 orang. Pada pertemuan ini siswa akan diberikan tes siklus II dimana pada pertemuan kedua siklus II ini untuk mengetahui kemampuan belajar Akuntansi siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus II, yaitu Bukti transaksi dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran bermain peran. peneliti memberikan waktu 10 menit untuk belajar dan mempersiapkan diri. Peneliti dibantu guru untuk membagi lembar tes kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal selama 60 menit, yang terdiri dari 5 soal berupa tes essay atau uraian. Peneliti dan guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama

dalam mengerjakan soal. Setelah waktu sudah 60 menit, siswa diharapkan sudah mngumpulkan lembar kerja diatas meja guru.

c. Observasi Tindakan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan oleh peneliti di siklus II pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Maka, dapat dilihat bahwa hasil belajar Akuntansi siswa mengalami peningkatan. Dari lembar observasi yang diperoleh maka terdapat 25 siswa atau 76,67% yang tuntas dalam belajar dan sebanyak 5 siswa atau 23,33% yang tidak tuntas dalam belajar.

Uraian ketuntasan lembar observasi belajar siswa pada siklus II kelas X

Ak dapat

Tabel 4.4
Ketuntasan Belajar Tes Siklus II

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
$70\% \leq TK \leq 100\%$	Tuntas	25	76,67%
$0\% \leq TK \leq 70\%$	Tidak Tuntas	5	23,33%

Adapun hasil lembar observasi keaktifan siswa, setelah dikoreksi didapatkan aktivitas belajar siswa tergolong baik. Berdasarkan uraian tersebut hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kesukaan	4,3
2	Ketertarikan	4
3	Perhatian	4,2
4	Keterlibatan	4,07
Total Skor		16,57
Rata-rata		4,14
Keterangan		Cukup Baik

Berdasarkan hasil observasi siklus II, disimpulkan bahwa siswa sudah Aktif dalam belajar. Para peserta didik dalam menerima mata pelajaran sudah Aktif walaupun masih ada siswa yang kurang Aktif dalam belajar, siswa yang sebelumnya pada siklus I sibuk dengan kegiatannya sekarang sudah Aktif dalam belajar. Selain itu, keaktifan siswa juga sudah meningkat dari pelaksanaan siklus I yaitu dengan kategori cukup baik dan siklus II yaitu dengan kategoribaik. Disebabkan karena siswa sudah mulai bisa belajar dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran.

d. Refleksi Tindakan

Setelah menggunakan model pembelajaran bermain peran dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap hasil belajar Akuntansi siswa selama proses belajar mengajar, maka data yang diperoleh dari tes setelah tindakan siklus II

terdapat perubahan dalam hasil belajar Akuntansi siswa. Berdasarkan tes siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 17 siswa atau 56,67%, sedangkan pada saat dilakukan tes siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan yaitu sebanyak 25 siswa atau 76,67%. Hasil ini sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa masih tergolong Aktif dan penelitian ini berakhir pada siklus II, karena sudah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar.

4. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Siklus III dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan masing-masing alokasi waktu 2 x 40 menit pada setiap pertemuannya. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran sekaligus sebagai observer yang berperan dan penanggung jawab penuh terhadap penelitian tindakan ini.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus III meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

e. Perencanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I adalah :

- 1) Siklus I ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang Akan diajarkan mengenai Bukti transaksi.
- 2) Peneliti menyiapkan materi Bukti transaksi tentang pengertian dan unsur-unsur bagian Bukti transaksi. Materi ajar ini digunakan pada siklus I untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai pengertian dan unsur-unsur bagian Bukti transaksi, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menggunakan model pembelajaran bermain peran.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data-dat mengenai aktivitas belajar siswa saat pembelajaran Akuntansi berlangsung dikelas.
- 4) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Peneliti menyusun soal essay tertulis yang Akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada Akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran.

f. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan pertama yang dilakukan peneliti menggunakan model pembelajaran bermain peran

sedangkan pertemuan kedua diberikan tes kemampuan belajar siswa pada siklus III.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

3) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama pada siklus III siswa yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 19 Januari 2018 yang hadir 30 orang, Materi yang disampaikan adalah Bukti transaksi. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahapan pelaksanaan menggunakan model pembelajaran bermain peran yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Siapkan model pembelajaran bermain peran.
- b. Jelaskan materi sesuai PTK.
- c. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- d. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tak.
- e. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.
- f. Kesimpulan.

4) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada siklus III siswa yang dilaksanakan ini sebanyak 30 orang. Pada pertemuan ini siswa Akan diberikan tes siklus III dimana pada pertemuan kedua siklus III ini untuk mengetahui kemampuan belajar Akuntansi siswa setelah mempelajari materi yang diberikan pada siklus III, yaitu Bukti transaksi dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran bermain peran. peneliti memberikan waktu 10 menit untuk belajar

dan mempersiapkan diri. Peneliti dibantu guru untuk membagi lembar tes kepada siswa dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal selama 60 menit, yang terdiri dari 5 soal berupa tes essay atau uraian. Peneliti dan guru mengawasi siswa agar tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal. Setelah waktu sudah 60 menit, siswa diharapkan sudah mengumpulkan lembar kerja di atas meja guru.

g. Observasi Tindakan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan oleh peneliti di siklus III pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Maka, dapat dilihat bahwa hasil belajar Akuntansi siswa mengalami peningkatan. Dari lembar observasi yang diperoleh maka terdapat 27 siswa atau 93,33% yang tuntas dalam belajar dan sebanyak 2 siswa atau 6,67% yang tidak tuntas dalam belajar.

Uraian ketuntasan lembar observasi belajar siswa pada siklus III kelas X Ak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Ketuntasan Belajar Tes Siklus III

Tingkat Ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Persentase
$70\% \leq TK \leq 100\%$	Tuntas	28	93,33%
$0\% \leq TK \leq 70\%$	Tidak Tuntas	2	6,67%

Adapun hasil lembar observasi keaktifan siswa, setelah dikoreksi didapatkan aktivitas belajar siswa tergolong baik. Berdasarkan uraian tersebut hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas belajar Siswa Pada Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesukaan	4,29
2	Ketertarikan	4,47
3	Perhatian	4,26
4	Keterlibatan	4,39
Total Skor		17,41
Rata-rata		4,35
Keterangan		Baik

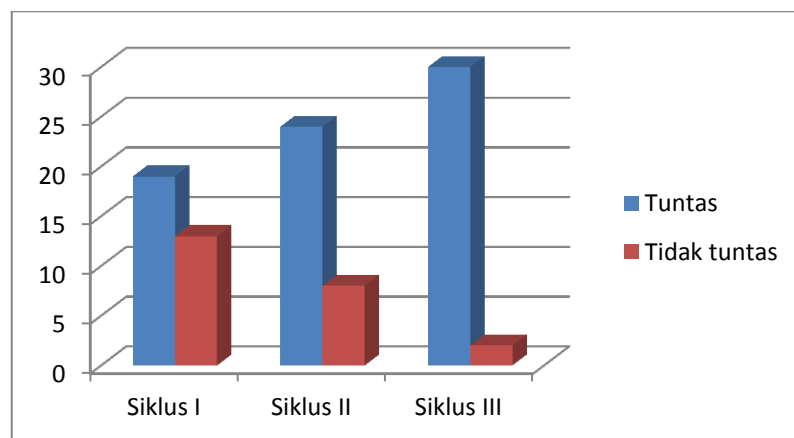
Berdasarkan hasil observasi siklus III, disimpulkan bahwa siswa sudah Aktif dalam belajar. Para peserta didik dalam menerima mata pelajaran sudah Aktif walaupun masih ada siswa yang kurang Aktif dalam belajar, siswa yang sebelumnya pada siklus I sibuk dengan kegiatannya sekarang sudah Aktif dalam belajar. Selain itu, keaktifan siswa juga sudah meningkat dari pelaksanaan siklus I yaitu dengan kategori cukup baik dan siklus III yaitu dengan kategori baik. Disebabkan karena siswa sudah mulai bisa belajar dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran.

C. Pembahasan

Dari kondisi awal pembelajaran dengan diadakannya tes awal, siklus I dan siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini

menandakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran membuat siswa menjadi lebih Aktif, lebih bermotifasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa.

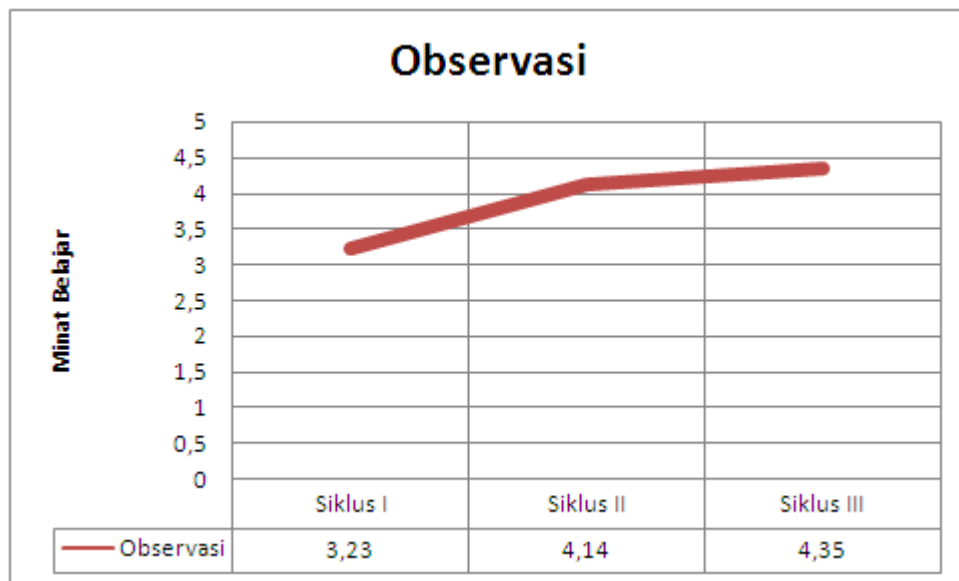
Selama penerapan model pembelajaran bermain peran berlangsung, pengamat adalah guru bidang studi dan peneliti sebagai pengajar. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan dan diakumulasi untuk setiap siklusnya



Gambar 4.1. Hasil Ketuntasan Belajar Tes Siswa

Peningkatan ketuntasan belajar dibandingkan siklus I yaitu pada siklus II jumlah siswa yang yang tuntas 25 (76,67%) siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar terpenuhi. Dengan demikian, penerapan menggunakan model pembelajaran bermain peran membantu mempercepat belajar serta dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas X Ak SMK Tamansiswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa mulai dari siklus I sampai dengan III dapat dilihat peningkatan aktivitas belajar siswa pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2. Hasil Observasi Aktivitas belajar Siswa Pada Siklus I, II dan III

Dapat dilihat pada gambar 4.2 hasil observasi aktivitas belajar siswa sudah terlihat mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada aspek yang dinilai pada observasi aktivitas belajar siswa yang paling tinggi terlihat pada aspek kesempatan menggunakan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapinya, sedangkan aspek yang dinilai pada minat belajar siswa yang paling rendah terlihat pada aspek Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Dari hasil penjelasan pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tindakan kelas pada tes awal tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 20% dengan nilai rata-rata 45. Kemudian diberikan tindakan siklus I melalui model pembelajaran bermain peran tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 56,67% dengan nilai rata-rata 64,83% mengalami peningkatan sebesar 36,67%. Kemudian diberikan tindakan siklus II melalui

menggunakan model pembelajaran bermain peran tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 76,67% dengan nilai rata-rata 76,5 mengalami peningkatan 63,3%.

Pada Siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 93,75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran bermain peran (*Role Playing*) menggunakan pokok bahasan bukti transaksi siswa kelas X Ak SMK Tamansiswa Medan.
2. Penerapan model pembelajaran bermain peran (*Role Playing*) dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa calon guru khususnya jurusan Akuntansi diharapkan kelak menggunakan model pembelajaran bermain peran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi sehingga diperoleh hasil yang baik.
2. Bagi guru sebaiknya mengajar perlu memperhatikan media yang digunakan sehingga dalam mengajar Akuntansi tidak monoton dan membosankan.
3. Bagi sekolah sebaiknya dapat mengembangkan, merancang dan mengevaluasi modal dan teknik pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran siswa di sekolah sehingga sekolah, guru dan pembimbing dapat mengembangkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sadirman. 2014. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto Suharisimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Reinka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudijono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reinka Cipta.
- Djamarah, Bahri dan Zain, Aswin. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Reinka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2010. *Proseduer Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Graha Indonesia.
- Slameto.2010. *Belajar Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Reinka Cipta.
- Sumantri, Hendi. 2011. *Memahami Akuntansi*. Bandung: Armico
- Sucipto, dkk. 2004. *Siklus Akuntansi*. Bogor: Yudhistira.

Lampiran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK TAMANSISWA MEDAN
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas / Semester : X / I
Materi Pokok : Mengidentifikasi Bukti Transaksi
Alokasi Waktu : 2× 40 menit (Pertemuan ke 1-2)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menetapkan diri sebaagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, Procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui perkembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sopan, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi.
- 3.1 Mengidentifikasi dokumen transaksi
 - 3.1.1 Mendeskripsikan pengertian Bukti Transaksi
 - 3.1.2 Menentukan fungsi Bukti Transaksi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bukti transaksi
2. Siswa dapat mengidentifikasi bukti transaksi

A. Materi Pembelajaran

1. Pengertian bukti transaksi
2. Fungsi Bukti Transaksi

B. Media / Alat Pembelajaran

Alat : Spidol, papan tulis dan White Board

Media : Leptop, infokus

Sumber : Modul Akuntansi

C. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Role Playing*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan pemberian tugas kelompok

D. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokai Waktu
Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam b. Guru Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. c. Guru Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdo'a). d. Guru Mengabsen siswa.	
Kegiatan Inti	A. Eksplorasi 1. Guru menyajikan materi tentang mengelola bukti transaksi. 2. Guru menjelaskan materi tentang pengertian bukti transaksi dan menentukan fungsi transaksi. 3. Guru melaksanakan model pembelajaran <i>Role Playing</i> pada materi prosedur: <ul style="list-style-type: none"> • Membangkitkan minat dan keingintahuan siswa dengan cara memberikan aktivitas demonstrasi kepada siswa dengan contoh-contoh yang dapat merangsang 	

	<p>siswa yang berhubungan dengan materi Bukti Transaksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyusun/ menyiapkan skenario yang akan ditampilkan. • .Menunjuk beberapa peserta didik untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum KBM. • Guru membentuk kelompok peserta didik yang anggotanya 5 orang. • Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai. • Guru memanggil para peserta didik yang sudah ditunjuk untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan. • .Masing-masing para peserta didik berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan. • Setelah selesai ditampilkan, masing-masing peserta didik diberikan lembar kerja untuk membahas penampilan masing-masing kelompok. • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kesimpulan secara umum. <p>B. Elaborasi</p> <p>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru.</p> <p>C. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan tanggapan/penguatan kepada siswa dengan penjelasan yang benar an membuat siswa paham</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan tugas/ latihan yang telah dikerjakan. 2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Pembelajaran ditutup dengan salam. 	

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : Pre Test dan Post Test
- b. Bentuk Instrumen : Subyektif Test
- c. Jenis Tes : Tertulis

SOAL

1. Jelaskan pengertian faktor?
2. Jelaskan pengertian memo?
3. Tuliskanlah bentuk kwitansi dari bukti transaksi?
4. Tuliskanlah bentuk memo dari bukti transaksi?
5. Tuliskanlah bentuk nota kontan dari bukti transaksi?

JAWABAN

1. Faktur adalah perhitungan jual-beli secara kredit yang dibuat oleh penjual. Faktur asli diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian kredit, tembusannya atau kopiannya disimpan penjual sebagai bukti pembelian secara kredit.
2. Memo adalah bukti transaksi yang dibuat oleh pimpinan perusahaan untuk mencatat bagian-bagian lain di perusahaan tersebut yang berisi perintah pencatatan suatu kejadian.
3. Bentuk kwitansi yaitu:

KUITANSI

No. 005PD. PUTRA JAYA	No. 005
JL. EKA SURYA No. 15	KUITANSI
Medan Johor	
Sudah terima dari <i>Rapi Tailor Sumbar</i>	
Banyaknya uang <i>Dua juta lima ratus ribu rupiah</i> Sudah terima dari <i>Rapi Tailor</i>	
<i>JL. Percetakan Negara</i>	
<i>No.12 Sumatera Barat</i>	
<i>Banyaknya uang Dua juta lima ratus ribu rupiah</i>	
Untuk pembayaran <i>mesin jahit</i>	Untuk pembayaran <i>mesin jahit,</i>
<u><i>Faktur No. 124 / 7 April 2007</i></u>	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jakarta, 7/12//13	Jakarta, 07 Desember 2013
(Gewa Rupe Naya)	(Riski)

4. Bentuk Memo yaitu :

MEMO

PT. PUTRA UTAMA

Jl. Eka Surya No. C.15

Medan

Kepada: Bagian Akuntansi

Dari : Manager Perusahaan

Hal : Penyusutan

Tanggal: 07 Desember 2013

Harap disusutkan:

3. Gedung : 50% dari harga perolehan

4. Peralatan Kantor : 10% dari harga perolehan

Bagian Akuntansi

Bagian Keuangan

(Riski)

(Gewa Rupe Naya)

5. Nota Kontan

6. NOTA KONTAN

TOKO PUTRA UTAMA				
Jl. Eka Surya No. C.15		NOTA KONTAN		Tgl. 07 Desember 2013
Telp. 75227533		No. 001910		
MEDAN				
Kode	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Jumlah				Rp.
Bagian Akuntansi (Gewa Rupe Naya)		Bagian Penjualan (Riski)		

Rubrik Penilaian

Aspek	Skala Penilaian	Catatan	Keterangan
Kognitif	0-10	Dilakukan saat KBM	

Keterangan

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Ket
1	Jika soal-soal yang dijawab oleh siswa baik, tapi kurang benar (tepat).	7	
2.	Jika soal-soal yang dijawab siswa baik dan hampir benar.	8	
3	Jika soal-soal yang dijawab oleh siswa baik dan benar.	9	
4.	Jika soal-soal yang dijawab oleh siswa benar dan sempurna.	10	

Skor Penilaian :

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- Perhitungan Nilai Akhir : Dalam skala 0-100
- KKM : 70

Medan,

2018

Mengetahui,

Menyetujui

Kepala Sekolah
Peneliti

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

**(Nyi. Dra. Armayanti
Naya)**

(Dra. Emilia)

(Gewa Rupe

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMK TAMANSISWA MEDAN
Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas / Semester : X / I
Materi Pokok : Mengidentifikasi Bukti Transaksi
Alokasi Waktu : 6 × 40 menit (Pertemuan ke 3-4)

C. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menetapkan diri sebaagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, Procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

D. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui perkembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sopan, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi.
- 3.2 Mengidentifikasi dokumen transaksi
 - 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian Bukti Transaksi
 - 3.2.2 Menentukan fungsi Bukti Transaksi

C. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat menjelaskan pengertian bukti transaksi.
4. Siswa dapat mengidentifikasi bukti transaksi.

E. Materi Pembelajaran

3. Pengertian bukti transaksi
4. Fungsi Bukti Transaksi

F. Media / Alat Pembelajaran

Alat : Spidol, papan tulis dan White Board

Media : Leptop, infokus

Sumber : Modul Akuntansi

G. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Role Playing*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan pemberian tugas kelompok

H. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokai Waktu
Pendahuluan	e. Guru mengucapkan salam f. Guru Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. g. Guru Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdo'a) h. Guru Mengabsen siswa.	
Kegiatan Inti	A. Eksplorasi 4. Guru menyajikan materi tentang mengelola bukti transaksi. 5. Guru menjelaskan materi tentang pengertian bukti transaksi dan menentukan fungsi transaksi. 6. Guru melaksanakan model pembelajaran <i>Role Playing</i> pada materi prosedur: <ul style="list-style-type: none"> • Membangkitkan minat dan keingintahuan siswa dengan cara memberikan aktivitas demonstrasi kepada siswa dengan contoh-contoh yang dapat merangsang siswa yang berhubungan dengan materi Bukti Transaksi.. • Guru menyusun/ menyiapkan skenario yang akan ditampilkan. • .Menunjuk beberapa peserta didik 	

	<p>untuk mempelajari scenario dalam waktu beberapa hari sebelum KBM.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok peserta didik yang anggotanya 5 orang. • Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.. • Guru memanggil para peserta didik yang sudah ditunjuk untuk melakokkan skenario yang sudah dipersiapkan.. • .Masing-masing para peserta didik berada dikelompoknya sambil mengamati scenario y6ang sedang diperagakan. • Setelah selesai ditampilkan, masing-masing peserta didik diberikan lembar kerja untuk membahas penampilan masing-masing kelompok. • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. • Guru menyampaikan kesimpulan secara umum. <p>C. Elaborasi</p> <p>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya</p>	
--	---	--

	<p>tentang materi yang dianggap sulit kepada guru.</p> <p>C. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan tanggapan/penguatan kepada siswa dengan penjelasan yang benar an membuat siswa paham</p>	
Penutup	<p>4. Siswa mengumpulkan tugas/ latihan yang telah dikerjakan</p> <p>5. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>6. Pembelajaran ditutup dengan salam.</p>	

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : Pre Test dan Post Test
- b. Bentuk Instrumen : Subyektif Test
- c. Jenis Tes : Tertulis

SOAL

1. Jelaskan pengertian faktor?
2. Jelaskan pengertian memo?
3. Tuliskanlah bentuk kwitansi dari bukti transaksi?
4. Tuliskanlah bentuk memo dari bukti transaksi?
5. Tuliskanlah bentuk nota kontan dari bukti transaksi?

JAWABAN

1. Faktur adalah perhitungan jual-beli secara kredit yang dibuat oleh penjual. Faktur asli diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian kredit, tembusannya atau kopiannya disimpan penjual sebagai bukti pembelian secara kredit.

2. Memo adalah bukti transaksi yang dibuat oleh pimpinan perusahaan untuk mencatat bagian-bagian lain diperusahaan tersebut yang berisi perintah pencatatan suatu kejadian.
3. Bentuk kwitansi yaitu:

KUITANSI

No. 005PD. PUTRA JAYA	No. 005
JL. EKA SURYA No. 15	KUITANSI
Medan Johor	
Sudah terima dari <u>Rapi Tailor Sumbar</u>	
Banyaknya uang <u>Dua juta lima ratus ribu rupiah</u> Sudah terima dari <u>Rapi Tailor</u>	
<u>JL. Percetakan Negara</u>	
<u>No.12 Sumatera Barat</u>	
<u>Banyaknya uang Dua juta lima ratus ribu rupiah</u>	
Untuk pembayaran <u>mesin jahit</u>	Untuk pembayaran <u>mesin jahit,</u>
<u>Faktur No. 124 / 7 April 2007</u>	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jakarta, 7/12//13	Jakarta, 07 Desember 2013
(Gewa Rupe Naya)	(Riski)

4. Bentuk Memo yaitu :

MEMO

PT. PUTRA UTAMA

Jl. Eka Surya No. C.15

Medan

Kepada: Bagian Akuntansi

Dari : Manager Perusahaan

Hal : Penyusutan

Tanggal: 07 Desember 2013

Harap disusutkan:

5. Gedung : 50% dari harga perolehan

6. Peralatan Kantor : 10% dari harga perolehan

Bagian Akuntansi

Bagian Keuangan

(Riski)

(Gewa Rupe Naya)

5. Nota Kontan

NOTA KONTAN

TOKO PUTRA UTAMA				
Jl. Eka Surya No. C.15		NOTA KONTAN		Tgl. 07 Desember 2013
Telp. 75227533		No. 001910		
MEDAN				
Kode	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Jumlah				Rp.
Bagian Akuntansi (Gewa Rupe Naya)		Bagian Penjualan (Riski)		

Rubrik Penilaian

Aspek	Skala Penilaian	Catatan	Keterangan
Kognitif	0-10	Dilakukan saat KBM	

Keterangan

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Ket
1	Jika soal-soal yang dijawab oleh siswa baik, tapi kurang benar (tepat).	7	
2.	Jika soal-soal yang dijawab siswa baik dan hampir benar.	8	
3	Jika soal-soal yang dijawab oleh siswa baik dan benar.	9	
4.	Jika soal-soal yang dijawab oleh siswa benar dan sempurna.	10	

Skor Penilaian :

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- Perhitungan Nilai Akhir : Dalam skala 0-100
- KKM : 70

Medan,

2018

Mengetahui,

Menyetujui

Kepala Sekolah
Peneliti

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

**(Nyi. Dra. Armayanti
Naya)**

(Dra. Emilia)

(Gewa Rupe

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK TAMANSISWA MEDAN
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kelas / Semester : X / I
 Materi Pokok : Ciri-ciri Keabsahan Dokumen Transaksi
 Alokasi Waktu : 2 × 40 menit (Pertemuan ke 5&6)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menetapkan diri sebaagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, Procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mensyukuri Karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui perkembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi.
- 2.3 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sopan, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi.
 - 3.2 Memverifikasi dokumen transaksi
 - 3.2.1 Mengidentifikasi keabsahan dokumen Bukti Transaksi
 - 3.2.2 Menguraikan bentuk-bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan.

C. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa dapat menentukan keabsahan bukti transaksi dan bukti pencatatan.
6. Siswa dapat menguraikan jenis-jenis bukti transaksi.
7. Menguraikan bentuk bukti pencatatan.
8. Memasukkan transaksi kedalam bukti transaksi sesuai yang diminta.

D. Materi Pembelajaran

5. Jenis-jenis bukti transaksi.
6. Bentuk bukti transaksi.

E. Media / Alat Pembelajaran

Alat : Spidol,papan tulis dan White Board

Media : Leptop,infokus

Sumber : Modul Akuntansi

F. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Role Playing*

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan pemberian tugas kelompok

G. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokai Waktu
Pendahuluan	i. Guru mengucapkan salam j. Guru Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas. k. Guru Melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdo'a) l. Guru Mengabsen siswa.	
Kegiatan Inti	A. Eksplorasi 7. Guru mengucapkan salam 8. Guru melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai pelajaran (berdo'a). 9. Guru mengabsen siswa 10. Guru mengulang kembali materi yang dipelajari siswa dan mengaitkan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan yang berhubungan dengan bukti transaksi.	

	<p>11. Membangkitkan minat dan keingintahuan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan bukti transaksi.</p> <p>12. Guru menyuruh siswa melaksanakan model pembelajaran <i>Role Playing</i> pada materi prosedur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyusun/ menyiapkan skenario yang akan ditampilkan. • .Menunjuk beberapa peserta didik untuk mempelajari scenario dalam waktu beberapa hari sebelum KBM. • Guru membentuk kelompok peserta didik yang anggotanya 5 orang. • Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai. • Guru memanggil para peserta didik yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan. • .Masing-masing para peserta didik berada dikelompoknya sambil mengamati scenario y6ang sedang diperagakan. • Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok, menilai keaktifan siswa dalam diskusi serta memberikan bimbingan dan 	
--	--	--

	<p>arahan bila diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai ditampilkan, masing-masing peserta didik diberikan lembar kerja untuk membahas penampilan masing-masing kelompok. • Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya. • Guru menyampaikan kesimpulan secara umum. <p>D. Elaborasi</p> <p>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru.</p> <p>C. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan tanggapan/penguatan kepada siswa dengan penjelasan yang benar an membuat siswa paham</p>	
<p>Penutup</p>	<p>7. Guru memberikan post test kepada siswa.</p> <p>8. Siswa mengerjakan soal secara individu dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, siswa diminta mengumpulkan</p>	

	<p>jawaban mereka masing-masing.</p> <p>9. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini, yakni tentang bentuk-bentuk bukti transaksi.</p> <p>10. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

H. Penilaian

- d. Teknik penilaian : Pre Test dan Post Test
e. Bentuk Instrumen : Subyektif Test
f. Jenis Tes : Tertulis

SOAL

1. Gambarkanlah bentuk kuitansi dari bukti transaksi!
2. Gambarkanlah bentuk faktur dari bukti transaksi!
3. Gambarkanlah bentuk cek dari dari bukti transaksi!
4. CV. Nusantara, Jl. Ahmad Dahlan No. 20 Jakarta, tanggal 15 mei 2012 membeli secara kredit keperluan kantor dengan syarat 2/10, n/30 dari PT. Maju Jaya Jl. Merak No. 36 Jakarta sebagai berikut:
 - i. Kertas HVS 10 Rim @Rp 320.000
 - ii. Kertas A4 5 Rim @ Rp 150.000
 - iii. Spidol 2 Lusin @Rp 120.00

Diminta: Tulis dan catatlah transaksi diatas kedalam bukti transaksi yang sesuai.
11. UD. Kencana pada tanggal 20 Mei 2012, membeli tunai perlengkapan untuk took dari UD. Bahagia berupa 5 Kg kantong plastik @Rp 15.000, 5 Lusin spidol @Rp 120.000, 3 batu baterai 2 Rp 45.000.

Diminta: Tulis dan catatlah transaksi diatas kedalam bukti transaksi yang sesuai.

JAWABAN

1. Bentuk kuitansi yaitu:

KUITANSI

No. 005PD. PUTRA JAYA	No. 005
JL. EKA SURYA No. 15	KUITANSI
Medan Johor	
Sudah terima dari <u>Rapi Tailor Sumbar</u>	
Banyaknya uang <u>Dua juta lima ratus ribu rupiah</u> Sudah terima dari <u>Rapi Tailor</u>	
<u>JL. Percetakan Negara</u>	
<u>No.12 Sumatera Barat</u>	
<u>Banyaknya uang Dua juta lima ratus ribu rupiah</u>	
Untuk pembayaran <u>mesin jahit</u>	Untuk pembayaran <u>mesin jahit,</u>
<u>Faktur No. 124 / 7 April 2007</u>	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jakarta, 7/12//13	Jakarta, 07 Desember 2013
(Gewa Rupe Naya)	(Riski)

2. Bentuk faktur yaitu :

FAKTUR

PD. PUTRA UTAMA MEDAN				
Faktur No. SB-0085			Tanggal: 07 Desember 2013	
Kepada: TOKO PURNAMA			No. Pesanan: PF_007	
Jl. Eka Surya No. C.15			Pembayaran: 2/10, n/30	
Kode	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Jumlah				Rp.
10%			PPN	Rp.
Terutang			Total	Rp.
Bagian Akuntansi		Bagian Penjualan		
(Gewa Rupe Naya)		(Riski)		

3. Bentuk Cek

CEK**BANK MANDIRI SYARIAH****Cabang medan**

No. Rek. Giro: 19.10.2011.7

No. Cek: AA 789

Atas penyerahan cek ini bayarlah kepada : Ny. Gewa Rupe Naya

Uang sejumlah :

CV. PUTRA UTAMA

Telp. 75227533

Tanda Tangan dan Stempel

(Riski)

4. Transaksi tersebut dicatat kedalam faktur yaitu:

PT. MAJU JAYA		Yth. CV. Nusantara	
Jl. Merak No. 36 Telp. 64722832		Jl. Ahmad Dahlan No.20	
Jakarta		Jakarta	
Kode	Jenis Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
10 Rim dan 5 Rim	Kertas HVS dan kertas A4	Rp 32.000 dan Rp 30.000	Rp 32.000 dan Rp 150.000
2 Lusin	Spidol	Rp 5.000	Rp 120.000
Jumlah			Rp 590.000
Diterima Oleh, (Gewa Rupe Naya)		Kepala Bagian Penjualan (Riski)	

5. Transaksi tersebut dicatat kedalam Nota kontan yaitu :

UD. KENCANA		NOTA KONTAN		Tgl. 20 Mei 2012	
Jl. Melati No. 36 Telp. 75227533				No. 25	
Medan					
Kode	Jenis Barang	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)		
5 Kg dan 5 Lusin	Kantong plastic dan Spidol	Rp 3000 dan Rp 24 000	Rp 15.000 dan Rp 120.000		
3 Buah	Batu Baterai	Rp 15.000	Rp 45.000		
Jumlah				Rp 180.000	
Diterima Oleh, (GEWA RUPE NAYA)			Kepala Bagian Penjualan, (RISKI)		
<p><i>Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan atau ditukar.</i></p> <p><i>Terima kasih atas kunjungan anda di Balai Ruko kami.</i></p>					

5. Rubrik Penilaian

Aspek	Skala Penilaian	Catatan	Keterangan
Kognitif	0-10	Dilakukan saat KBM	

Keterangan

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Ket
1	Jika soal-soal yang dijawab oleh siswa baik, tapi kurang benar (tepat).	7	
2.	Jika soal-soal yang dijawab siswa baik dan hampir benar.	8	
3	Jika soal-soal yang dijawab oleh siswa baik dan benar.	9	
4.	Jika soal-soal yang dijawab oleh siswa benar dan sempurna.	10	

Skor Penilaian :

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- Perhitungan Nilai Akhir : Dalam skala 0-100
- KKM : 7

Medan, 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Menyetujui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

(Nyi. Dra. Armayanti)

(Dra. Emilia)

(Gewa Rupe Naya)

LAMPIRAN**Soal Pre Test****Petunjuk**

- a. Tuliskan terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
- b. Bacalah dan pahami soal dengan teliti

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

1. Apakah yang dimaksud dengan bukti transaksi?
2. Apakah peranan bukti transaksi dalam siklus akuntansi?
3. Jelaskan tahap-tahap pencatatan akuntansi?
4. Jelaskan pengertian nota kontan?
5. Jelaskan pengertian kuitansi?

LAMPIRAN**Soal Post Test Siklus 1****Petunjuk**

- a. Tuliskan terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
- b. Bacalah dan pahami soal dengan teliti

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

6. Jelaskan pengertian faktur?
7. Jelaskan pengertian memo?
8. Tuliskanlah bentuk kwitansi dari bukti transaksi?
9. Tuliskanlah bentuk memo dari bukti transaksi?
10. Tuliskanlah bentuk nota kontan dari bukti transaksi?

LAMPIRAN**Soal Post Test Siklus II****Petunjuk**

- a. Tuliskanlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
- b. Bacalah dan pahami soal dengan teliti

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

1. Jelaskan pengertian faktur?
2. Jelaskan pengertian memo?
3. Tuliskanlah bentuk kwitansi dari bukti transaksi?
4. Tuliskanlah bentuk memo dari bukti transaksi?
5. Tuliskanlah bentuk nota kontan dari bukti transaksi?

LAMPIRAN**Soal Post Test Siklus III****Petunjuk**

- c. Tuliskanlah terlebih dahulu nama anda pada lembar jawaban
- d. Bacalah dan pahami soal dengan teliti

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

- 12. Gambarkanlah bentuk kuitansi dari bukti transaksi!
- 13. Gambarkanlah bentuk faktur dari bukti transaksi!
- 14. Gambarkanlah bentuk cek dari dari bukti transaksi!
- 15. CV. Nusantara, Jl. Ahmad Dahlan No. 20 Jakarta, tanggal 15 mei 2012 membeli secara kredit keperluan kantor dengan syarat 2/10, n/30 dari PT. Maju Jaya Jl. Merak No. 36 Jakarta sebagai berikut:
 - i. Kertas HVS 10 Rim @Rp 320.000
 - ii. Kertas A4 5 Rim @ Rp 150.000
 - iii. Spidol 2 Lusin @Rp 120.00

Diminta: Tulis dan catatlah transaksi diatas kedalam bukti transaksi yang sesuai.
- 16. UD. Kencana pada tanggal 20 Mei 2012, membeli tunai perlengkapan untuk took dari UD. Bahagia berupa 5 Kg kantong plastik @Rp 15.000, 5 Lusin spidol @Rp 120.000, 3 batu baterai 2 Rp 45.000.

Diminta: Tulis dan catatlah transaksi diatas kedalam bukti transaksi yang sesuai.

LAMPIRAN

Kunci Jawaban Pre Test

1. Bukti transaksi adalah bukti tertulis tentang terjadinya transaksi keuangan, yang digunakan sebagai data awal atau sumber pencatatan dalam akuntansi.
2. Peranan bukti transaksi dalam siklus akuntansi adalah untuk menyajikan informasi ekonomi laporan keuangan kepada pihak-pihak berkepentingan.
3. Tahap pencatatan akuntansi yang meliputi bukti transaksi/ bukti pencatatan, jurnal dan buku besar.
4. Nota kontan adalah tanda bukti pemberian secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli. Nota kontan dibuat minimal rangkap dua, aslinya diserahkan kepada pihak pembeli dan tembusan disimpan oleh pihak penjual untuk bukti transaksi.
5. Kuitansi adalah tanda bukti terjadinya pembayaran yang ditandatangani oleh pihak penerima uang. Kuitansi harus dibubuhi materai pada jumlah tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lembar asli diserahkan kepada pihak yang membayar, sedangkan tembusan atau bagian sus/potongannya disimpan pihak penerima.

LAMPIRAN

Kunci Jawaban Post Test Pada Siklus I

6. Faktur adalah perhitungan jual-beli secara kredit yang dibuat oleh penjual. Faktur asli diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian kredit, tembusannya atau kopiannya disimpan penjual sebagai bukti pembelian secara kredit.
7. Memo adalah bukti transaksi yang dibuat oleh pimpinan perusahaan untuk mencatat bagian-bagian lain di perusahaan tersebut yang berisi perintah pencatatan suatu kejadian.
8. Bentuk kwitansi yaitu:

KUITANSI

No. 005PD. PUTRA JAYA	No. 005
JL. EKA SURYA No. 15	KUITANSI
Medan Johor	
Sudah terima dari <u>Rapi Tailor Sumbar</u>	
Banyaknya uang <u>Dua juta lima ratus ribu rupiah</u> Sudah terima dari <u>Rapi Tailor</u>	
<i>JL. Percetakan Negara</i>	
<i>No.12 Sumatera Barat</i>	
<i>Banyaknya uang Dua juta lima ratus ribu rupiah</i>	
Untuk pembayaran <u>mesin jahit</u>	Untuk pembayaran <u>mesin jahit,</u>
<u>Faktur No. 124 / 7 April 2007</u>	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jakarta, 7/12//13	Jakarta, 07 Desember 2013
(Gewa Rupe Naya)	(Riski)

9. Bentuk Memo yaitu :

MEMO

PT. PUTRA UTAMA

Jl. Eka Surya No. C.15

Medan

Kepada: Bagian Akuntansi

Dari : Manager Perusahaan

Hal : Penyusutan

Tanggal: 07 Desember 2013

Harap disusutkan:

7. Gedung : 50% dari harga perolehan

8. Peralatan Kantor : 10% dari harga perolehan

Bagian Akuntansi

Bagian Keuangan

(Riski)

(Gewa Rupe Naya)

10. Nota Kontan

11. NOTA KONTAN

TOKO PUTRA UTAMA				
Jl. Eka Surya No. C.15		NOTA KONTAN		Tgl. 07 Desember 2013
Telp. 75227533		No. 001910		
MEDAN				
Kode	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Jumlah				Rp.
Bagian Akuntansi		Bagian Penjualan		
(Gewa Rupe Naya)		(Riski)		

LAMPIRAN

Kunci Jawaban Post Test Pada Siklus II

1. Faktur adalah perhitungan jual-beli secara kredit yang dibuat oleh penjual. Faktur asli diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian kredit, tembusannya atau kopiannya disimpan penjual sebagai bukti pembelian secara kredit.
2. Memo adalah bukti transaksi yang dibuat oleh pimpinan perusahaan untuk mencatat bagian-bagian lain diperusahaan tersebut yang berisi perintah pencatatan suatu kejadian.
3. Bentuk kwitansi yaitu:

KUITANSI

No. 005PD. PUTRA JAYA	No. 005
JL. EKA SURYA No. 15	KUITANSI
Medan Johor	
Sudah terima dari <u>Rapi Tailor Sumbar</u>	
Banyaknya uang <u>Dua juta lima ratus ribu rupiah</u> Sudah terima dari <u>Rapi Tailor</u>	
<u>JL. Percetakan Negara</u>	
<u>No.12 Sumatera Barat</u>	
Banyaknya uang <u>Dua juta lima ratus ribu rupiah</u>	
Untuk pembayaran <u>mesin jahit</u>	Untuk pembayaran <u>mesin jahit,</u>
<u>Faktur No. 124 / 7 April 2007</u>	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jakarta, 7/12//13	Jakarta, 07 Desember 2013
(Gewa Rupe Naya)	(Riski)

12. Bentuk Memo yaitu :

MEMO

PT. PUTRA UTAMA

Jl. Eka Surya No. C.15

Medan

Kepada: Bagian Akuntansi

Dari : Manager Perusahaan

Hal : Penyusutan

Tanggal: 07 Desember 2013

Harap disusutkan:

9. Gedung : 50% dari harga perolehan

10. Peralatan Kantor : 10% dari harga perolehan

Bagian Akuntansi

Bagian Keuangan

(Riski)

(Gewa Rupe Naya)

13. Nota Kontan

NOTA KONTAN

TOKO PUTRA UTAMA				
Jl. Eka Surya No. C.15		NOTA KONTAN		Tgl. 07 Desember 2013
Telp. 75227533		No. 001910		
MEDAN				
Kode	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Jumlah				Rp.
Bagian Akuntansi		Bagian Penjualan		
(Gewa Rupe Naya)		(Riski)		

LAMPIRAN

Kunci Jawaban Post Test Pada Siklus III

1. Bentuk kuitansi yaitu:

KUITANSI

No. 005PD. PUTRA JAYA	No. 005
JL. EKA SURYA No. 15	KUITANSI
Medan Johor	
Sudah terima dari <u>Rapi Tailor Sumbar</u>	
Banyaknya uang <u>Dua juta lima ratus ribu rupiah</u> Sudah terima dari <u>Rapi Tailor</u>	
<u>JL. Percetakan Negara</u>	
<u>No.12 Sumatera Barat</u>	
<u>Banyaknya uang Dua juta lima ratus ribu rupiah</u>	
Untuk pembayaran <u>mesin jahit</u>	Untuk pembayaran <u>mesin jahit,</u>
<u>Faktur No. 124 / 7 April 2007</u>	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jumlah Rp. 2.200.000,-	
Jakarta, 7/12//13	Jakarta, 07 Desember 2013
(Gewa Rupe Naya)	(Riski)

2. Bentuk faktur yaitu :

FAKTUR

PD. PUTRA UTAMA MEDAN				
Faktur No. SB-0085			Tanggal: 07 Desember 2013	
Kepada: TOKO PURNAMA			No. Pesanan: PF_007	
Jl. Eka Surya No. C.15			Pembayaran: 2/10, n/30	
Kode	Jenis Barang	Banyaknya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Jumlah				Rp.
10%			PPN	Rp.
Terutang			Total	Rp.
Bagian Akuntansi		Bagian Penjualan		
(Gewa Rupe Naya)		(Riski)		

3. Bentuk Cek

CEK

BANK MANDIRI SYARIAH	
Cabang medan	
No. Rek. Giro: 19.10.2011.7	No. Cek: AA 789
Atas penyerahan cek ini bayarlah kepada : Ny. Gewa Rupe Naya	
Uang sejumlah	:
CV. PUTRA UTAMA	
Telp. 75227533	
Tanda Tangan dan Stempel	
(Riski)	

4. Transaksi tersebut dicatat kedalam faktur yaitu:

PT. MAJU JAYA		Yth. CV. Nusantara	
Jl. Merak No. 36 Telp. 64722832		Jl. Ahmad Dahlan No.20	
Jakarta		Jakarta	
Kode	Jenis Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
10 Rim dan 5 Rim	Kertas HVS dan kertas A4	Rp 32.000 dan Rp 30.000	Rp 32.000 dan Rp 150.000
2 Lusin	Spidol	Rp 5.000	Rp 120.000
Jumlah			Rp 590.000
Diterima Oleh,		Kepala Bagian Penjualan	
(Gewa Rupe Naya)		(Riski)	

5. Transaksi tersebut dicatat kedalam Nota kontan yaitu :

UD. KENCANA		NOTA KONTAN		Tgl. 20 Mei 2012
Jl. Melati No. 36 Telp. 75227533		No. 25		
Medan				
Kode	Jenis Barang	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	
5 Kg dan 5 Lusin	Kantong plastic dan Spidol	Rp 3000 dan Rp 24 000	Rp 15.000 dan Rp 120.000	
3 Buah	Batu Baterai	Rp 15.000	Rp 45.000	
Jumlah			Rp 180.000	
<p>Diterima Oleh,</p> <p>(GEWA RUPE NAYA)</p> <p><i>Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan atau ditukar. Terima kasih atas kunjungan anda di Balai Ruko kami.</i></p>		<p>Kepala Bagian Penjualan,</p> <p>(RISKI)</p>		

LAMPIRAN

28. Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adek Rahmawati	65
2	Adinda Syahrani	80
3	Aisyah Amanda	80
4	Aisyah Fahira	80
5	Andini Putri	60
6	Bagas Prayoga	65
7	Bayu Pratama	65
8	Fatmawati	60
9	Indah Afiana	60
10	Iqbal Juanda	80
11	M. Fadli Fili	80
12	M. Fadilah	70
13	Nita Lestari	75
14	Nila Saputri	65
15	Nova Dwi R.	70
16	Novita Lestari	60
17	Robby Irawan	75
18	Raffa Angel Insana	60
19	Rafa Erza Palevi	65
20	Ridho Faisal	60
21	Rizky Ramadhani	60
22	Silvia Anggraini	65
23	Siti Arafah	60
24	Sri Utami	65
25	Tantika Ramadhani	60
26	Tarisa Putri	60
27	Vitaria Avivi Putri	65
28	Widia Putri	70
29	Wisnu Syahputra	60
30	Zahwa Aina Rahmi	70
Jumlah		2.010
Rata-rata		67,00
Jumlah tuntas		11
Jumlah Belum Tuntas		19
Total		30
Persentase tuntas		36,67%

Persentase Belum Tuntas	63,33%
-------------------------	--------

29. Hasil Belajar Siswa Post Test pada Tes Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adek Rahmawati	70
2	Adinda Syahrani	80
3	Aisyah Amanda	80
4	Aisyah Fahira	80
5	Andini Putri	60
6	Bagas Prayoga	70
7	Bayu Pratama	65
8	Fatmawati	60
9	Indah Afiana	60
10	Iqbal Juanda	80
11	M. Fadli Fili	80
12	M. Fadilah	70
13	Nita Lestari	75
14	Nila Saputri	65
15	Nova Dwi R.	70
16	Novita Lestari	70
17	Robby Irawan	75
18	Raffa Angel Insana	60
19	Rafa Erza Palevi	65
20	Ridho Faisal	60
21	Rizky Ramadhani	60
22	Silvia Anggraini	65
23	Siti Arafah	75
24	Sri Utami	65
25	Tantika Ramadhani	60
26	Tarisa Putri	70
27	Vitaria Avivi Putri	65
28	Widia Putri	70
29	Wisnu Syahputra	60
30	Zahwa Aina Rahmi	70
Jumlah		2.055
Rata-rata		68,5
Jumlah tuntas		16

Jumlah Belum Tuntas	14
Total	30
Persentase tuntas	53,33%
Persentase Belum Tuntas	46,67%

30. Hasil Belajar Siswa Post Test pada Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adek Rahmawati	70
2	Adinda Syahrani	80
3	Aisyah Amanda	80
4	Aisyah Fahira	80
5	Andini Putri	80
6	Bagas Prayoga	70
7	Bayu Pratama	65
8	Fatmawati	80
9	Indah Afiana	85
10	Iqbal Juanda	80
11	M. Fadli Fili	80
12	M. Fadilah	70
13	Nita Lestari	75
14	Nila Saputri	65
15	Nova Dwi R.	70
16	Novita Lestari	70
17	Robby Irawan	75
18	Raffa Angel Insana	80
19	Rafa Erza Palevi	65
20	Ridho Faisal	60
21	Rizky Ramadhani	85
22	Silvia Anggraini	65
23	Siti Arafah	75
24	Sri Utami	65
25	Tantika Ramadhani	85
26	Tarisa Putri	70
27	Vitaria Avivi Putri	65
28	Widia Putri	70
29	Wisnu Syahputra	85
30	Zahwa Aina Rahmi	70
Jumlah		2.215

Rata-rata	73,833
Jumlah tuntas	23
Jumlah Belum Tuntas	7
Total	30
Persentase tuntas	76,67%
Persentase Belum Tuntas	23,33%

31. Hasil Belajar Siswa Post Test pada Tes Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adek Rahmawati	85
2	Adinda Syahrani	80
3	Aisyah Amanda	90
4	Aisyah Fahira	80
5	Andini Putri	80
6	Bagas Prayoga	70
7	Bayu Pratama	65
8	Fatmawati	80
9	Indah Afiana	85
10	Iqbal Juanda	80
11	M. Fadli Fili	80
12	M. Fadilah	70
13	Nita Lestari	75
14	Nila Saputri	85
15	Nova Dwi R.	85
16	Novita Lestari	70
17	Robby Irawan	75
18	Raffa Angel Insana	80
19	Rafa Erza Palevi	90
20	Ridho Faisal	60
21	Rizky Ramadhani	85
22	Silvia Anggraini	85
23	Siti Arafah	
24	Sri Utami	90
25	Tantika Ramadhani	85
26	Tarisa Putri	70
27	Vitaria Avivi Putri	90
28	Widia Putri	70
29	Wisnu Syahputra	85
30	Zahwa Aina	70

	Rahmi	
	Jumlah	2.295
	Rata-rata	79,138
	Jumlah tuntas	28
	Jumlah Belum Tuntas	2
	Total	30
	Persentase tuntas	93,33%
	Persentase Belum Tuntas	6,67%

32. Hasil Observasi Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kesukaan	3,1
2	Ketertarikan	3,1
3	Perhatian	3,3
4	Keterlibatan	3,4
Total Skor		12,9
Rata-rata		3,23
Keterangan		Cukup Baik

33. Hasil Observasi Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kesukaan	4,3
2	Ketertarikan	4
3	Perhatian	4,2
4	Keterlibatan	4,07
Total Skor		16,57
Rata-rata		4,14
Keterangan		Cukup Baik

34. Hasil Observasi Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesukaan	4,29
2	Ketertarikan	4,47
3	Perhatian	4,26
4	Keterlibatan	4,39
Total Skor		17,41
Rata-rata		4,35
Keterangan		Baik

35. Data Hasil Belajar Siswa Keseluruhan

Hasil	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	11	16	23	28
Tidak tuntas	19	14	7	2
Jumlah	30	30	30	30

Hasil	Tes Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	36,67%	53,33%	76,67%	93,33%
Tidak tuntas	63,33%	46,67%	23,33%	6,67%